

**STRATEGI GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS  
DI KELAS V SDN 003 LOA JANAN ILIR  
TAHUN PEMBELAJARAN  
2024/2025**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**SRI INDAH PRATAMA  
NPM. 2186206111**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYAGAMA MAHKAM  
SAMARINDA  
2025**

**STRATEGI GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS  
DI KELAS V SDN 003 LOA JANAN ILIR  
TAHUN PEMBELAJARAN  
2024/2025**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda*



**OLEH:**

**SRI INDAH PRATAMA  
NPM : 2186206111**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYAGAMA MAHKAM  
SAMARINDA  
2025**

**HALAMAN PERSETUJUAN  
UJIAN SKRIPSI**

**STRATEGI GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS DI KELAS V SDN  
003 LOA JANAN ILIR TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025**

**SKRIPSI**

**SRI INDAH PRATAMA  
NPM: 2186206111**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Pengudi Ujian Skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama  
Mahakam Samarinda  
Tanggal: 11 April 2025

**Dosen Pembimbing I**

Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd  
NIDN. 1125109101

**Dosen Pembimbing II**

  
~~Thamis~~

Hanif Sabakti, S.Pd., M.Pd  
NIDN. 1119018902

Mengetahui

**Ketua Program Studi PGSD**



Ratna Khairunisa, S.Pd., M.Pd  
NIK. 2016.089.215

### **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Indah Pratama  
NPM : 2186206111  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : "Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Di Kelas V SDN 003 Loa Janan Ilir Tahun Pembelajaran 2024/2025"

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang di tulis atau diterbitkan orang-orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Samarinda, 21 April 2025

Yang Menyatakan,



Sri Indah Pratama

NPM. 2186206111

**HALAMAN PENGESAHAN**

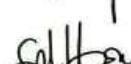
**STRATEGI GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS DI  
KELAS V SDN 003 LOA JANAN ILIR TAHUN  
PEMBELAJARAN 2024/2025**

**SKRIPSI**

**SRI INDAH PRATAMA  
NPM. 2186206111**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama  
Mahakam Samarinda  
Tanggal: 14 April 2025

**TIM PENGUJI**

	Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: <u>Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1119098902		21 April 2025
Pembimbing 1	: <u>Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1125109101		21 April 2025
Pembimbing 2	: <u>Hani Subakti, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1119018902		21 April 2025
Penguji	: <u>Gamar Al Haddar, S.Pd.I., M.Pd</u> NIDN. 2118068601		21 April 2025

Samarinda, 21 April 2025

Fakultas Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda



## **RIWAYAT HIDUP**



Penulis, Sri Indah Pratama lahir pada tanggal 28 Juni 2002 di Samarinda. Merupakan anak ke satu dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Sumboto dan Ibu Ponyiem. Penulis memulai pendidikannya pada tahun 2007 di TK Tunas Harapan Samarinda dan lulus pada tahun 2008. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SD Negeri 039 Samarinda pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Madrasah Tsanawiyah di Ma’arif NU 1 Samarinda pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 015 Samarinda pada tahun 2017 dan lulus pada tahun 2020. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan (FKIP), Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) pada program Strata satu (S-1) pada tahun 2021. Selanjutnya pada tahun 2024 Bulan Agustus penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Anggana, Kecamatan Anggana selama sebulan. Kemudian pada Bulan September Tahun 2024 Penulis mengikuti program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SDN 003 Loa Janan Ilir sampai bulan November. Untuk menyelesaikan program studi PGSD di FKIP UWGM penulis melakukan penelitian dengan judul Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Di Kelas V SDN 003 Loa Janan Ilir Tahun Pembelajaran 2024/2025.

## **MOTTO DAN PERSEMPAHAN**

### **MOTTO**

“Rasakanlah setiap proses yang kamu tempuh dalam hidupmu, sehingga kamu tahu betapa hebatnya dirimu sudah berjuang sampai detik ini”

(Sri Indah Pratama)

### **PERSEMPAHAN**

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karya sederhana ini saya persembahkan sebagai tanda terima kasih saya kepada kedua orang tua saya, saudara saya serta semua keluarga saya, sahabat-sahabat saya yang telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi kepada saya. Selanjutnya saya persembahkan untuk Ibu Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd, selaku dosen pembimbing I dan Bapak Hani Subakti, S.Pd., M.Pd, selaku dosen pembimbing II saya yang telah senantiasa memberikan masukan dan motivasi dalam proses menyelesaikan skripsi saya ini.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul “Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Di Kelas V SDN 003 Loa Janan Ilir Tahun Pembelajaran 2024/2025.”

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini belum sempurna dan masih banyak kekurangannya. Atas bantuan dan dukungan yang diberikan oleh semua pihak sehingga penyusunan Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T., selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
2. Bapak Dr. Arbain, M.Pd., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
3. Bapak Dr. Akhmad Sopian, M.P., selaku Wakil Rektor Bidang Umum, SDM dan keuangan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
4. Bapak Dr. Suyanto, M.Si., selaku wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
5. Bapak Dr. Nur Agus Salim, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, atas segala kebijaksanaan serta telah memberikan sarana dan prasarana yang telah

diberikan kepada penulis selama perkuliahan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

6. Ibu Hj. Mahkamah Brantasari, S.E., M.Pd., selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, atas segala kebijaksanaan serta telah memberikan sarana dan prasarana yang telah diberikan kepada penulis selama perkuliahan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
7. Ibu Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan arahan, dukungan dan motivasi selama perkuliahan dan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan pengetahuan, arahan, saran, dan bimbingan yang sangat berguna serta bermanfaat hingga akhir penulisan.
10. Bapak Hani Subakti, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan pengetahuan, arahan, saran dan bimbingan yang sangat berguna serta bermanfaat hingga akhir penulisan.
11. Ibu Gamar Al Haddar, S.Pd.I., M.Pd selaku Dosen Pengaji yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis.
12. Bapak Aidin Sarpani, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SDN 003 Loa Janan Ilir yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
13. Ibu Isnawati S.Pd., selaku Wali Kelas VA SDN 003 Loa Janan Ilir yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis.
14. Ibu Herlina S.Pd., SD., selaku Wali Kelas VB SDN 003 Loa Janan Ilir yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis.

15. Kepada siswa kelas VA dan VB yang telah memberikan waktu dalam melaksanakan penelitian.
16. Keluarga besar yang tidak ada hentinya mendukung dan mendoakan, terkhusus orang tua tercinta Bapak Sumboto dan Ibu Poniyem serta saudari Khairunnisa yang tidak pernah lelah memberikan dukungan serta kasih sayangnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
17. Seluruh teman-teman seperjuangan program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angakatan 2021 terkhusus kelas D yang selalu mendukung, memotivasi serta kerja samanya selama perkuliahan dan memberikan semangatnya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Samarinda, 16 April 2025

Peneliti

**Sri Indah Pratama. 2025. Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Di Kelas V SDN 003 Loa Janan Ilir Tahun Pembelajaran 2024/2025. Penelitian ini dibimbing oleh Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I dan Hani Subakti, S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II.**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru dalam pengelolaan kelas di kelas V SDN 003 Loa Janan Ilir. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah dua orang guru kelas dan enam orang siswa kelas V dengan menggunakan *purposive sampling*. Ujian keasbsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Dari hasil penelitian, yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa guru di SDN 003 Loa Janan Ilir telah mengelola kelas dengan baik. Dengan menerapkan metode pembelajaran yang menarik, sehingga mendorong siswa dalam keterlibatan berpartisipasi secara aktif. Serta tersedia alat yang mendukung terciptanya suasana belajar yang nyaman. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutkan, baik selama proses belajar mengajar maupun di akhir dengan melibatkan refleksi dari siswa. Dan peraturan kelas yang diterapkan untuk menumbuhkan disiplin dan tanggung jawab di antara siswa.

**Kata Kunci :** Strategi Guru, Pengelolaan Kelas, Sekolah Dasar

**Sri Indah Pratama. 2025. Teacher's Strategy in Classroom Management in Class V SDN 003 Loa Janan Ilir Learning Year 2024/2025. This research was guided by Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd, as Supervisor I and Hani Subakti, S.Pd., M.Pd, as Supervisor II.**

## **ABSTRAK**

This study aims to determine the teacher's strategy in classroom management in class V SDN 003 Loa Janan Ilir. The research method used was descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The subjects in this study were two class teachers and six fifth grade students using purposive sampling. The data validity test in this study used triangulation techniques. From the results of the research, which has been conducted, it can be concluded that teachers at SDN 003 Loa Janan Ilir have managed the class well. By applying interesting learning methods, thus encouraging students to actively participate. As well as available tools that support the creation of a comfortable learning atmosphere. Evaluation is carried out continuously, both during the teaching and learning process and at the end by involving reflections from students. And class rules are applied to foster discipline and responsibility among students.

**Keywords:** Teacher Strategies, Classroom Management, Primary School

## DAFTSAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	Error! Bookmark not defined.i
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	iv
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	v
<b>MOTTO DAN PERSEMBERAHAN.....</b>	vi
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	vv
<b>ABSTRAK .....</b>	x
<b>DAFTAR ISI.....</b>	xii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xvi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identitas Masalah .....	5
C. Fokus dan Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Kegunaan Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	7
A. Pengelolaan Kelas .....	7
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	19
C. Kerangka Pikir .....	21
D. Pertanyaan Penelitian .....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	24
C. Sumber Data.....	24
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	25

E. Keabsahan Data.....	27
F. Analisis Data .....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
A. Hasil Penelitian .....	31
B. Pembahasan Dan Temuan .....	44
C. Keterbatasan Penelitian.....	47
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....</b>	<b>48</b>
A. Simpulan .....	48
B. Implikasi.....	48
C. Saran.....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>53</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara .....	54
Tabel 2 Pedoman Wawancara Guru .....	55
Tabel 3 Pedoman Wawancara Guru .....	59
Tabel 4 Pedoman Wawancara Siswa .....	62
Tabel 5 Pedoman Wawancara Siswa .....	64
Tabel 6 Pedoman Wawancara Siswa .....	66
Tabel 7 Pedoman Wawancara Siswa .....	68
Tabel 8 Pedoman Wawancara Siswa .....	70
Tabel 9 Pedoman Wawancara Siswa .....	72
Tabel 10 Pedoman Observasi .....	74
Tabel 11 Pedoman Dokumentasi .....	76

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka pikir penelitian .....	22
Gambar 3.1 Triangulasi Teknik .....	28
Gambar 3.2 Analisi Data .....	30

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara .....	54
Lampiran 2. Pedoman Wawancara Guru .....	55
Lampiran 3. Pedoman Wawancara Guru .....	59
Lampiran 4. Pedoman Wawancara Siswa .....	62
Lampiran 5. Pedoman Wawancara Siswa .....	64
Lampiran 6. Pedoman Wawancara Siswa .....	66
Lampiran 7. Pedoman Wawancara Siswa .....	68
Lampiran 8. Pedoman Wawancara Siswa .....	70
Lampiran 9. Pedoman Wawancara Siswa .....	72
Lampiran 10. Pedoman Observasi .....	74
Lampiran 11. Pedoman Dokumentasi .....	76
Lampiran 12. Deskripsi Profil Sekolah .....	77
Lampiran 13. Dokumentasi Visi Misi .....	79
Lampiran 14. Dokumentasi Daftar Hadir .....	80
Lampiran 15. Dokumentasi Wawancara Guru .....	81
Lampiran 16. Dokumentasi Wawancara Siswa .....	82
Lampiran 17. Dokumentasi Ruang Kelas .....	85
Lampiran 18. Dokumentasi Struktur Kelas .....	86
Lampiran 19. Dokumentasi Surat Izin Penelitian .....	87
Lampiran 20. Dokumentasi Surat Balasan Penelitian .....	88
Lampiran 21. Dokumentasi Surat Selesai Penelitian .....	89

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sebuah kelompok orang yang diturunkan dari satu generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga dapat dilakukan sendiri. Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia serta memiliki kemampuan untuk mengembangkan sumber daya manusia. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal (1) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran di mana peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari peran seorang guru yang berkualitas. Guru merupakan individu yang memiliki tanggung jawab dalam memberikan ilmu kepada peserta didik dan menempati posisi yang terhormati di dalam masyarakat, karena diharapkan mampu mendidik peserta didik menjadi pribadi yang lebih baik. Oleh karena itu, seorang perlu untuk mengenal

berbagai jenis strategi pembelajaran agar dapat memilih strategi yang paling sesuai dalam mengajarkan suatu bidang studi tertentu. Agar mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai, setiap guru diwajibkan untuk memahami strategi pembelajaran yang akan diterapkannya (Daryono et al., 2023).

Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru dapat memahami berbagai komponen dasar yang terlibat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran baik itu di dalam maupun di luar kelas, karena mereka berfungsi sebagai pendidik, pelatih, dan pengajar baik secara formal maupun non-formal. Guru selalu berinteraksi dan berkolaborasi dengan peserta didik di mana sikap dan perilaku guru akan memberikan pengaruh langsung oleh peserta didik. Oleh karena itu, guru bukan hanya sekadar pengajar, tetapi juga individu yang sedang berproses menjadi terdidik yang belajar sambil mengajar (Habbah et al., 2024).

Keberhasilan proses belajar di dalam kelas mencakup dua aspek utama, yaitu mengajar dan mengelola kelas. Kegiatan mengajar bertujuan untuk membangkitkan semangat peserta didik mencapai tujuan pembelajaran, sementara pengelolaan kelas bertujuan untuk menciptakan dan menjaga suasana yang kondusif, agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Pengelolaan kelas yang inovatif juga berperan dalam mengembangkan hubungan yang baik antara guru dan peserta didik.

Suasana ruang kelas yang aktif dan efektif pada proses pembelajaran merupakan langkah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Dengan terus mengembangkan diri dengan percaya diri dan mandiri guna meningkatkan kreativitasnya. Menciptakan suasana belajar yang kondusif, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berekspresi secara bebas, sehingga proses belajar menjadi menyenangkan dan penuh semangat.

Pengelolaan kelas merupakan suatu aspek penting dari lingkungan sekolah. Lingkungan ini harus diatur dan diawasi agar kegiatan belajar mengarah pada tujuan pendidikan. Pengelolaan kelas yang efektif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran terhadap keberhasilan proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik. Pelaksanaan pengelolaan kelas dapat dilakukan melalui berbagai cara, antara lain penataan fisik ruang kelas, menciptakan suasana yang mendukung untuk kegiatan belajar, mengendalikan perilaku peserta didik, serta menjalin komunikasi yang baik antar guru dan peserta didik.

Kegiatan pembelajaran yang tidak efektif dan tidak efisien dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran sehingga peserta didik tidak memperoleh hasil yang maksimal dari usaha belajar. Maka strategi pengelolaan kelas yang tepat sangat diperlukan untuk dirancang oleh guru dalam perencanaan proses pembelajaran. Pengelolaan kelas mencakup semua upaya yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, menyenangkan, serta mampu memotivasi peserta didik untuk belajar dengan baik, sesuai dengan kemampuan mereka. Tanggung jawab guru dalam memperlancar kegiatan pembelajaran sangat besar, dan segala usaha yang

dilakukan akan berpengaruh pada keberhasilan proses belajar mengajar (Chan et al., 2019).

Berdasarkan latar belakang dapat disimpulkan bahwa setiap peserta didik memiliki tingkah laku yang beragam, pada perilaku ini menjadi tantangan tersendiri bagi para guru dalam pengelolaan kelas. Kegiatan guru di dalam kelas tidak hanya terbatas pada proses pengajaran, melainkan juga melibatkan manajemen lingkungan sekolah. Dengan demikian, masalah yang perlu diselesaikan oleh guru tidak hanya berhubungan dengan proses pembelajaran, tetapi juga mencakup pengelolaan lingkungan fisik di dalam kelas. Kedua aspek ini saling berkaitan, karena tujuan utama dari aktivitas pembelajaran di kelas adalah untuk menciptakan dan menjaga suasana kelas yang mendukung, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan maksimal (Isnanto et al., 2020).

Berdasarkan hasil observasi di kelas V SDN 003 Loa Janan Ilir, setiap peserta didik memiliki tingkah laku yang berbeda dalam keterampilan sosial, minat, dan respons terhadap materi pelajaran. Dengan ini menunjukkan perlunya pendekatan pengelolaan kelas yang fleksibel dari guru. Sebagai pendidik harus menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mengatur lingkungan fisik serta sosial kelas. Seperti mengatur tempat duduk, waktu, dan interaksi peserta didik. Dengan menyeimbangkan pengelolaan pembelajaran yang efektif dengan lingkungan fisik yang positif. Pendidik perlu keterampilan dalam mengelola kelas dan beradaptasi dengan karakteristik peserta didik agar

pembelajaran berlangsung optimal. Dengan demikian, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas di Kelas V SDN 003 Loa Janan Ilir tahun pembelajaran 2024/2025”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Strategi guru dalam pengelolaan kelas agar menciptakan suasana belajar yang mendukung.
2. Cara guru mengelola kelas agar mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.

## **C. Fokus dan Rumusan Masalah**

1. Penelitian ini hanya fokus meneliti mengenai strategi guru dalam pengelolaan kelas pada wali kelas dan siswa kelas V A dan V B SDN 003 Loa Janan Ilir tahun pembelajaran 2024/2025.
2. Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana strategi guru dalam pengelolaan kelas di kelas V SDN 003 Loa Janan Ilir tahun pembelajaran 2024/2025?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi guru dalam pengelolaan kelas di kelas V SDN 003 Loa Janan Ilir.

## E. Kegunaan Penelitian

### 1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan lebih mendalam tentang berbagai teori dan pendekatan yang digunakan dalam pengelolaan kelas terhadap peneliti dan yang diteliti.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran secara keterampilan yang aktif dan kreatif.

#### b. Bagi Guru

Adapun manfaat penelitian bagi guru yaitu mengembangkan keterampilan pengelolaan kelas yang lebih efektif, agar meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran di kelas.

#### c. Bagi Sekolah

Adapun manfaat penelitian bagi sekolah yaitu dengan adanya penelitian di SDN 003 Loa Janan Ilir, sekolah dapat dikenal oleh yang membaca penelitian ini dengan memberikan informasi tentang pengelolaan kelas.

#### d. Bagi Peneliti

Adapun manfaat penelitian bagi peneliti yaitu dapat memperluas pengetahuan serta memberikan pengalaman langsung dan informasi yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Pengelolaan Kelas**

##### **1. Pengertian Pengelolaan Kelas**

Istilah “ pengelolaan kelas “ diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris berarti "classroom management." Pengelolaan kelas terdiri dari dua istilah, yaitu “pengelolaan” dan “kelas”. Secara bahasa, "pengelolaan kelas" merujuk pada serangkaian proses dan kegiatan yang melibatkan pengaturan, pengelolaan, dan pengendalian berbagai aspek yang berkaitan dengan kelas. Definisi "Pengelolaan" berarti tindakan atau proses dalam mengatur, mengurus, atau mengendalikan sesuatu agar dapat berjalan dengan baik dan efisien. Sementara itu, istilah "kelas" merunjuk pada ruang fisik atau kelompok peserta didik yang belajar bersama di bawah bimbingan seorang guru atau pengajar. Pengelolaan kelas merupakan suatu proses yang melibatkan upaya untuk mengatur dan mengelola berbagai aspek, seperti proses pembelajaran, perilaku peserta didik, interaksi sosial, dan suasana belajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif (Wibisono et al., 2024).

Menurut (Aini & Had, 2023) pengelolaan kelas merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan serta menjaga suasana belajar yang optimal bagi peserta didik di dalam kelas. Proses ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, berbagai aspek fisik,

sosial, emosional, dan akademik yang berkaitan dengan aktivitas belajar mengajar. Dengan pengelolaan kelas yang efektif dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, serta mendorong keterlibatan, motivasi, dan pencapaian peserta didik.

Menurut (Azman, 2020) pengelolaan kelas adalah suatu upaya yang dilakukan secara sadar untuk mengatur kegiatan proses belajar mengajar dengan cara yang sistematis. Hal ini mencakup persiapan fasilitas dan alat peraga, pengaturan ruang kelas, serta menciptakan suasana yang kondusif agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik dan mencapai tujuan kurikulum yang ditetapkan. semakin terampil seorang guru dalam mengelola kelas, maka semakin baik pula hasil belajar para peserta didik. Sebaliknya, apabila pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru kurang efektif, maka hasil belajar peserta didik pun akan terpengaruh dan menjadi kurang memuaskan.

Kegiatan pengelolaan kelas dapat dipahami sebagai kemampuan guru atau wali kelas dalam memanfaatkan potensi kelas yang ada di dalam kelas dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan yang kreatif dan terarah. Sehingga waktu dan sumber daya yang tersedia dapat digunakan secara efisien untuk melaksanakan aktivitas kelas yang berhubungan dengan kurikulum serta perkembangan peserta didik.

Pengelolaan kelas merupakan keterampilan yang dimiliki seorang guru dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal, serta mengatasi gangguan dalam proses pembelajaran. Pengelolaan kelas adalah salah

satu tanggung jawab pendidik yang senantiasa harus dijalankan. Pengelolaan kelas harus diarahkan untuk menciptakan suasana yang ceria dan menyenangkan di sekolah. Dengan membangun hubungan yang akrab antara guru dan peserta didik, sehingga guru dapat lebih mudah membimbing, dan mendorong untuk memotivasi semangat belajar peserta didik.

Pembelajaran yang menyenangkan tercipta saat terdapat interaksi yang baik antara guru dan peserta didik disertai lingkungan fisik yang mendukung serta suasana yang kondusif untuk belajar. Suasana belajar yang menyenangkan, peserta didik tidak akan merasa bosan atau takut untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, guru perlu menciptakan suasana yang kondusif. Sementara itu, peserta didik diharapkan untuk aktif dalam mengembangkan kreativitas dengan bertanya, dan mengajukan pertanyaan mengenai masalah yang muncul (Mashari et al., 2019).

Maka berdasarkan beberapa pendapat beberapa ahli di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pengelolaan kelas merupakan proses untuk mengatur pembelajaran, perilaku siswa, interaksi sosial, serta menciptakan suasana kegiatan belajar yang kondusif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif.

## **2. Tujuan Pengelolaan Kelas**

Tujuan pengelolaan kelas dibagi menjadi dua; secara umum, menyediakan sarana belajar yang memadai. Sedangkan secara khusus, bertujuan mengembangkan kemampuan siswa peserta didik serta menciptakan

kondisi yang mendukung proses belajar (Salmiah et al., 2021). Penerapan kegiatan pengelolaan kelas memiliki beberapa tujuan, sebagai berikut.

- a. Menciptakan suasana dan kondisi ruang pengajaran yang mampu menyediakan peluang untuk peserta didik dalam mengembangkan kemampuannya, baik ruang kelas sebagai tempat belajar maupun kelompok belajar.
- b. Menghilangkan berbagai halangan yang menghambat proses pembelajaran.
- c. Mempersiapkan dan mengatur berbagai fasilitas dan alat dukung pembelajaran yang memberikan peserta didik belajar sesuai lingkungan sosial, emosional, dan intelektual di dalam kelas.
- d. Memberikan bimbingan berdasarkan latar belakang masing-masing peserta didik, dari sosial, ekonomi, kebudayaan, serta karakteristik peserta didik.

Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara optimal. Guru yang mampu mengelola kelas dengan efektif akan mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan, sedangkan pengelolaan yang kurang efektif akan menghasilkan hasil yang tidak memuaskan. Pengelolaan kelas yang efektif membantu siswa dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak berilmu menjadi berilmu.

Secara umum, tujuan pengelolaan kelas adalah untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman untuk kegiatan pembelajaran, sehingga kegiatan berjalan efektif. Hal ini mendukung pencapaian cita-cita pendidikan dan kualitas sumber daya manusia. Secara umum, pengelolaan kelas bertujuan menyediakan fasilitas untuk berbagai kegiatan belajar dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual (Nurmalasari, 2021). Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulan mengenai tujuan pengelolaan kelas ialah mewujudkan atau menciptakan proses belajar mengajar yang efektif tepat dengan tujuan yang diinginkan.

### **3. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Kelas**

Menurut (Azman, 2020) agar memudahkan atau meringankan tugas guru kelas. Pendidik dapat memahami dan menguasai prinsip-prinsip pengelolaan kelas sebagai berikut:

a. Kehangatan dan antusiasme

Sikap Kehangatan dan antusiasme merupakan salah satu prinsip yang penting dan dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Kehangatan dan antusiasme seorang guru kepada peserta didik akan menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap tugas dan kegiatan pembelajaran akan lebih berhasil dalam mengelola kelas dengan baik.

b. Tantangan

Perbuatan, kata-kata, metode penggerjaan, atau materi yang memiliki tantangan dapat digunakan untuk menaikkan motivasi belajar siswa dan menipiskan potensi kemunculan perilaku yang berselisih.

c. Bervariasi

Variasi dari pengaplikasian media alat bantu, metode pengajaran guru dan pola interaksi guru, peserta didik dapat mengurangi potensi gangguan serta menambah perhatian peserta didik kepada proses pembelajaran.

d. Keluwesan

Keluwesan seorang guru dalam mengajar dapat mengubah pendekatan pada peserta didik, sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih baik.

e. Penekanan pada hal positif

Hakikatnya, saat mengajar dan mendidik peserta didik, guru harusnya menekankan pada hal positif serta menjauhkan perhatian peserta didik dari hal-hal negatif. Penekanan ini bisa dilakukan melalui pemberian dukungan positif, dan kesadaran guru untuk menghindari kesalahan.

f. Penanaman disiplin diri

Penanaman disiplin diri menjadi tujuan utama dari manajemen kelas. Oleh karena itu, guru selalu memotivasi peserta didik untuk menerapkan disiplin diri dan menjadi contoh nyata control diri serta

tanggung jawab. Sehingga seorang guru perlu bersikap disiplin dalam segala hal.

#### **4. Pendekatan dalam Pengelolaan Kelas**

Pendekatan guru dalam pengelolaan kelas sangat dipengaruhi dengan cara pandangnya seperti perilaku peserta didik, karakteristik peserta didik, serta kondisi yang terjadi di dalam kelas (Siagian et al., 2022). Adapun macam-macam pendekatan dalam pengelolaan kelas tergantung situasi dan kondisi yaitu :

a. Pendekatan Kekuasaan

Setiap kelas memiliki aturan dan norma yang perlu disepakati oleh semua peserta didik. Dengan demikian, melalui pendekatan ini, guru diharapkan dapat menciptakan kedisiplinan yang penting untuk suasana belajar yang kondusif.

b. Pendekatan Kebebasan

Pendekatan kebebasan ialah metode pengelolaan kelas dimana guru memberikan kesempatan kepada peserta didik kebebasan dan mengeksplorasi kapan saja namun tetap mematuhi peraturan yang berlaku.

c. Pendekatan Ancaman

Pada pendekatan ini, ditujukan untuk mendidik dengan memberi peringatan atau ancaman kepada peserta didik. Dengan demikian penggunaan pendekatan ini dapat dihindari.

d. Pendekatan Kelompok

Pendekatan kerja kelompok melalui metode ini guru bisa melakukan pembentukan setiap kelompok atau tim yang produktif di dalam kelas. Pendekatan ini bertujuan agar peserta didik mampu bekerja sama dan menjaga hubungan antar kelompok agar selalu berjalan dalam proses pembelajaran.

e. Pendekatan Resep

Pendekatan resep ini berbasis daftar atau tindakan dengan menyusun list hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan, yang perlu dan tidak perlu dikerjakan menghadapi permasalahan di kelas. Dalam daftar ini dijelaskan langkah-langkahnya, jadi guru memegang daftar hanya mengikuti apa yang telah dirancang.

f. Pendekatan Pengajaran

Pendekatan ini menekankan pentingnya perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan intesitasnya. Oleh karena itu, guru diharapkan bisa mengimplementasikan pendekatan pengajaran ini untuk menghindari serta mendapat solusi atas masalah yang timbul.

g. Pendekatan Elektis atau Pluralistik.

Pada metode ini dilakukan dengan memadukan berbagai jenis pendekatan yang diperlukan tergantung pada situasi dan kondisi selama mengelola kelas dengan cara yang efektif dan efisien.

Dari beberapa pendekatan diatas, guru bisa memilih dan berhak mempraktikan berbagai pendekatan sesuai dengan pemecahan masalah kelas yang dihadapi agar dapat menumbuhkan aktivitas pembelajaran yang dihadapi.

### **5. Pentingnya Pengelolaan Kelas**

Keberhasilan dalam mengelola kelas sangat penting untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa dan membangun lingkungan kelas yang positif demi kelancaran proses belajar. Seorang guru bertugas untuk membuat dan menjaga kondisi di kelas serta membantu peserta didik dalam mengasah kemampuan, minat, dan bakat yang mereka miliki. Selain itu, pengelolaan kelas memiliki peranan penting dalam membentuk jati diri dan kepribadian peserta didik (Widyaningrum & Hasanah, 2021). Beberapa pentingnya pengelolaan kelas seperti:

- a. Menciptakan suasana belajar yang positif.
- b. Meningkatkan keterlibatan peserta didik.
- c. Meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik.
- d. Menciptakan lingkungan belajar yang aman dan terstruktur.
- e. Meningkatkan efektivitas penggunaan waktu proses pembelajaran.

Adapun kesimpulan pentingnya pengelolaan kelas adalah bahwa pengelolaan yang efektif merupakan dasar untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik dan produktif. Dengan demikian ini, membantu guru menciptakan suasana positif, meningkatkan keterlibatan peserta didik, dan

menumbuhkan kedisiplinan. Serta pengelolaan yang baik juga menciptakan lingkungan aman untuk pengembangan kemampuan dan karakter peserta didik.

## **6. Indikator Keberhasilan Pengelolaan Kelas**

Wahyuningsih (Salfadilah, 2021) menyatakan bahwa ada dua indikator pengelolaan kelas yaitu: a. pengaturan peserta didik, b. pengaturan fasilitas. Berikut ini akan diuraikan indikator pengelolaan kelas.

### a. Pengaturan Peserta Didik

Peserta didik merupakan individu yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan, baik secara fisik maupun psikologis, dalam upaya mencapai tujuan pendidikan mereka melalui lembaga pendidikan formal, khususnya berupa sekolah. Kegiatan pengaturan peserta didik dalam pengelolaan kelas meliputi.

#### 1) Pembentukan organisasi peserta didik

pengorganisasian peserta didik di dalam kelas juga melatih serta menciptakan ketertiban di dalam kelas. Aspek yang paling penting dalam pengorganisasian ini adalah upaya untuk menempatkan individu yang sesuai pada posisi yang tepat, dengan mempertimbangkan kemampuan maupun pengalamannya. Dalam hal ini, guru memiliki tanggung jawab untuk membimbing peserta didik dalam merancang struktur organisasi kelas.

2) Penugasan peserta didik

Penugasan adalah proses memberikan tanggung jawab kepada peserta didik untuk melaksanakan kegiatan secara mandiri dan mampu menilai kemampuan secara sendiri.

3) Pengelompokan peserta didik

Guru dalam melaksanakan kegiatan belajar pada peserta didik yang aktif, pengelompokan peserta didik memiliki makna yang berbeda. Pengelompokan siswa bervariasi, mulai dari yang sederhana hingga yang kompleks. Pengelompokan ini didasarkan pada jenis kelamin, umur, dan sebagainya.

b. Pengaturan Fasilitas

Pelaksanaan kegiatan di dalam kelas, baik oleh guru maupun siswa, akan terpengaruh oleh kondisi dan situasi fisik lingkungan kelas. Pengaturan fasilitas dalam pengelolaan kelas meliputi.

1) Pengaturan tempat duduk

Hal yang paling utama dalam mengatur tempat duduk adalah menyediakan kesempatan untuk terjadinya interaksi langsung, sehingga guru juga dapat mengawasi perilaku siswa.

2) Penataan keindahan dan kebersihan ruangan kelas

Kelas seharusnya memiliki gambar-gambar yang bersifat edukatif, seperti gambar pahlawan, tempat ibadah, bunga, pemandangan, dan lain-lain. Menjaga kebersihan dan kenyamanan di kelas atau ruang

belajar dapat membantu siswa belajar dengan lebih mudah. Suasana kelas yang terjaga kebersihannya dapat menjadi semangat belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan adanya kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan guru di antaranya peserta didik bergiliran membersihkan kelas, dan guru selalu mengawasi kebersihan serta ketertiban kelas.

3) Ventilasi dan pengaturan cahaya

Ventilasi harus memadai untuk menjamin kesehatan peserta didik. Jendela harus cukup besar, sehingga memungkinkan masuknya sinar matahari dan udara yang sehat ke dalam kelas. Dengan ventilasi yang baik dan udara yang sehat, semua peserta didik dan guru di dalam kelas dapat menghirup udara yang segar.

## 7. Manfaat Pengelolaan Kelas

Manfaat pengelolaan kelas merupakan penerapan dari manfaat manajemen yang diterapkan di dalam kelas oleh pengajar untuk mendukung pencapaian tujuan pengajaran secara efisien. Oleh karena itu, manfaat pengelolaan kelas dapat disimpulkan menjelaskan dan merincikan tujuan yang ingin diraih di dalam kelas serta menetapkan aturan yang harus dipatuhi agar tujuan kelas bisa tercapai dengan efektif (Kartina et al., 2021). Manfaat pengelolaan kelas meliputi.

- a. Memberikan tanggung jawab secara individu kepada siswa yang ada di dalam kelas.

- b. Menetapkan aturan yang harus diikuti agar tujuan kelas dapat dicapai dengan efektif.
- c. Menugaskan siswa atau kelompok belajar untuk suatu tanggung jawab tugas dan fungsi tertentu.
- d. Merancang dan mengembangkan kelompok belajar yang terdiri dari siswa dengan kemampuan yang bervariasi.
- e. Membimbing, mengarahkan, dan memotivasi siswa agar dapat melaksanakan proses belajar dan pembelajaran dengan efektif.

## B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian mengenai Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas di Kelas V SDN 003 Loa Janan Ilir tahun pembelajaran 2024/2025. Peneliti ini mengetahui bahwa ada beberapa penelitian yang sebelumnya mengangkat tema yang menyerupai isi tentang penelitian ini. Beberapa penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian sejenis ini pernah dilakukan oleh (Chan et al., 2019). Penelitian ini berjudul “Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas di Sekolah Dasar di SD Negeri 155/I Sungai Buluh.” Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan tentang strategi guru dalam mengelola kelas di sekolah dasar bahwa wali kelas IV dalam pengelola kelas sudah baik hal ini dibuktikan dengan keadaan ruangan kelas yang tertera dengan baik dan rapi. Persamaan penelitian yang saya lakukan yaitu saya menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian diatas

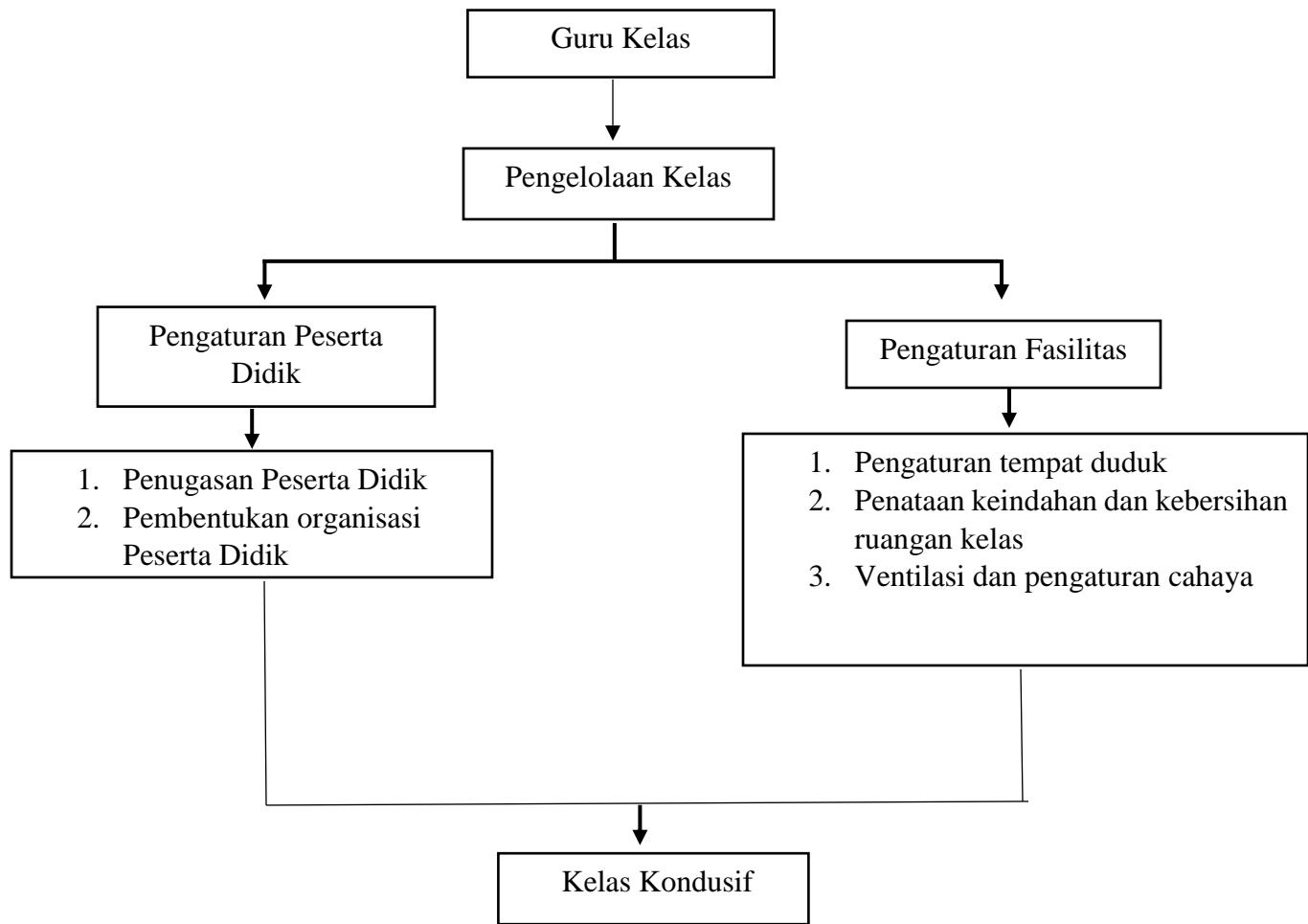
adalah terletak pada jenis penelitian, subyek penelitian, waktu dan tempat penelitian.

2. Penelitian sejenis ini pernah dilakukan oleh (Daryono et al., 2023). Penelitian ini berjudul “Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas.” Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan keberhasilan pembelajaran di kelas sangat ditentukan oleh guru. Oleh karena itu, kegiatan guru didalam kelas meliputi dua hal pokok, yaitu mengajar dan mengelola kelas. Kegiatan mengajar dimaksudkan secara langsung menggiatkan peserta didik mencapai tujuan. Kegiatan mengelola kelas bermaksud menciptakan dan mempertahankan suasana (kondisi) kelas agar kegiatan mengajar itu dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Persamaan penelitian yang saya lakukan yaitu saya menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan dengan penelitian diatas adalah peneliti ingin menerapkan dengan menciptakan media pembelajaran dari keterampilan siswa serta mengutamakan keaktifan siswa selama proses belajar mengajar.
3. Penelitian sejenis ini pernah dilakukan oleh (Isnanto et al., 2020). Penelitian ini berjudul “Strategi Pengelolaan Kelas Di Sekolah Dasar Negeri 83 Kota Tengah Kota Gorontalo.” Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data penelitian dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam manajemen kelas dalam pengelolaan kelas,

guru berperan sebagai konselor, motivator, fasilitator, demonstrator, dan evaluator. Oleh karena itu, guru mampu menganalisis permasalahan yang ada di sekitar siswa, guru, serta lingkungan fisik dan sosioemosional di dalam kelas. Persamaan penelitian yang saya lakukan dengan penelitian diatas yaitu menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian diatas adalah terletak pada jenis penelitian, subyek penelitian, waktu dan tempat penelitian.

### C. Kerangka Pikir

Pengelolaan kelas merupakan suatu proses pemberdayaan sumber daya material dan sumber daya manusia yang dilakukan oleh guru untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, dengan tujuan untuk menciptakan interaksi edukatif yang efektif. Terdapat dua aspek utama dalam pengelolaan kelas, yaitu: 1) Pengaturan Peserta Didik, dan 2) Pengaturan fasilitas. Agar lebih jelas, dapat dilihat skema kerangka berfikir sebagai berikut.



**Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian**

#### D. Pertanyaan Penelitian

Adapun Pertanyaan Penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Mengapa strategi pengelolaan kelas penting bagi pendidik?
2. Bagaimana strategi pengelolaan kelas yang efektif?

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut (Yusanto, 2020) penelitian kualitatif memiliki berbagai pendekatan yang memungkinkan peneliti memilih yang sesuai dengan subjek yang diteliti. Menurut (Yulianty & Jufri, 2020) dalam penelitian kualitatif, analisis data dalam penelitian kualitatif harus dilakukan dengan teliti agar hasil riset dapat disampaikan dengan baik. Penelitian ini menelaah konsep penelitian kualitatif secara menyeluruh. Tujuan penelitian kualitatif adalah mendeskripsikan situasi secara rinci dan mendalam mengenai kondisi yang alami di lapangan studi. Dengan demikian penelitian kualitatif lebih menekankan pada pandangan deskriptif dan analisis yang mendalam mengenai permasalahan yang berkaitan dengan aspek manusia dan sosial.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menekankan pada proses dan makna yang tidak diuji atau diukur, serta menggunakan data deskriptif. Dalam Penelitian ini, peneliti mendeskripsikan kejadian berdasarkan pengalaman yang didengar, dirasakan, dan diungkapkan secara naratif. Karakteristik penelitian kualitatif bersifat alami dan berfokus pada yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif membuka peluang bagi peneliti untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam tentang subjek yang diteliti.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan situasi dengan detail mendalam dan rinci. Penelitian ini menggunakan pendekatan berfikir reflektif dan ilmiah, dengan prosedur yang disesuaikan dengan tujuan peneliti yang dilakukan.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SDN 003 Loa Janan Ilir yang terletak di Jalan KH. Harun Nafsi Gang. Hadiah, Kelurahan Rapak Dalam, Kecamatan Loa Janan Ilir, Kota Samarinda. Waktu penelitian dilakukan semester genap tahun pembelajaran 2024/2025 pada bulan Maret dan April 2025.

### **C. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Data diambil dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang mendalam. Sumber data dalam penelitian penting untuk menentukan hasil yang akurat (Sulung & Muspawi, 2021). Adapun subjek penelitian ini adalah peserta didik dan guru kelas SDN 003 Loa Janan Ilir tahun pembelajaran 2024/2025.

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik ini berupa pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Menurut Sugiyono (Yantoro, 2020) pertimbangan yang dimaksud adalah bahwa subjek yang dipilih dan berhasil menerapkan pengelolaan kelas dengan baik.

## D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dilakukan dalam pengaturan alami (natural setting) dengan memanfaatkan sumberdata primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek di lingkungan, baik yang sedang berlangsung atau belum, kegiatan ini melibatkan perhatian dan pengindraan secara sadar. Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang memiliki ciri khas jika dibandingkan dengan teknik lainnya, seperti wawancara dan dokumentasi. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipatif. Observasi partisipatif adalah teknik di mana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh orang yang diamati (Luthfiyah & Fitrah, 2019).

### 2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Dalam wawancara jenis ini, permasalahan dapat ditemukan adanya kebebasan dalam diskusi, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam dan terbuka, dengan pendapat dan ide yang diminta dari pihak yang diwawancara. Menurut (Romdona et al., 2025) wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara

peneliti dan responden dengan tujuan memperoleh informasi yang mendalam.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data untuk melengkapi penelitian dan memberikan informasi, baik berupa data tertulis, buku-buku foto-foto, maupun surat-surat (Luthfiyah & Fitrah, 2019). Dokumentasi dilakukan selama kegiatan penelitian saat wawancara dengan guru wali kelas, peserta didik dan kepala sekolah SDN 003 Loa Janan Ilir. Dengan dokumentasi diharapkan penelitian lebih terpercaya serta akurat untuk dipublikasikan secara umum.

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai alat dalam pengumpulan data melalui metode seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam pengambilan data. Peneliti terlibat langsung di lapangan dengan melakukan observasi dan berinteraksi langsung dengan objek yang diteliti. Dengan demikian, peneliti harus mendapatkan data yang valid serta memilih narasumber yang tepat sesuai dengan kebutuhan data agar dapat diakui kebenaran datanya (Alhamid & Anufia, 2019). Instrumen penelitian ini dirancang dan dimodifikasi sesuai dengan kondisi dilapangan.

#### 1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi bertujuan membantu peneliti fokus selama proses observasi, serta disusun sesuai pedoman untuk mengamati kemampuan

guru dalam mengelola kelas. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk mengumpulkan informasi lebih mendalam

## 2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan serangkaian pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara kepada responden untuk memastikan proses wawancara berlangsung agar dapat berjalan dengan baik dan lancar. Selain itu, pedoman wawancara berfungsi untuk mendapatkan informasi yang telah dipilih.

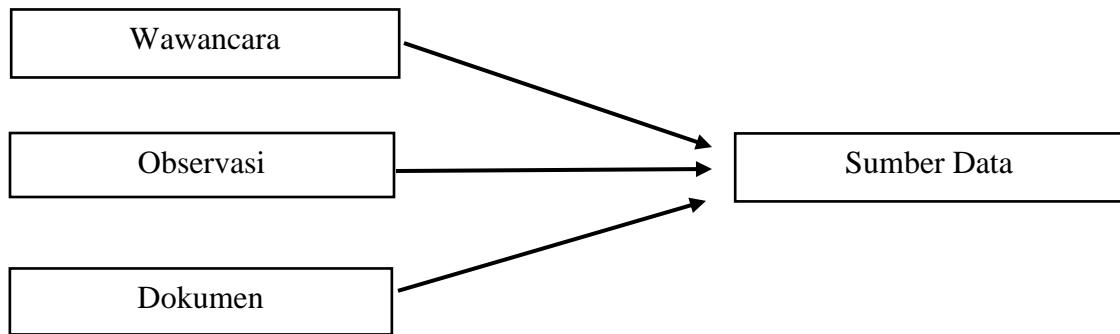
## 3. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi sebagai alat bukti yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari sumber yang relevan selama penelitian berlangsung.

## E. Keabsahan Data

Keabsahan data secara umum dikenal sebagai validitas data. Untuk menguji keabsahan data, penelitian ini diuji menggunakan metode uji kredibilitas dengan menerapkan teknik triangulasi. Menurut (Sutriani & Octaviani, 2019) dalam penelitian kualitatif, sebuah data peneliti diharuskan untuk memperoleh data yang valid apabila sesuai dengan kenyataan objek yang diteliti. Dengan demikian, keabsahan data berpengaruh pada kebenaran kesimpulan penelitian yang dihasilkan. Sumber data dalam penelitian ini ialah

melalui wawancara guru kelas V A,B dan siswa kelas V A,B di SDN 003 Loa Janan Ilir.



**Gambar 3.1 Triangulasi Teknik (Handayani, 2020)**

#### F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian dilakukan setelah pengumpulan data, langkah-langkah selanjutnya melakukan analisis dan pembahasan mengenai hasil wawancara yang telah digunakan. Teknik analisis data ini bersifat induktif dan pada penelitian ini menggunakan model *Miles and Huberman*. Menurut (Abdussamad, 2019) analisis data merupakan proses menyusun data dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pengelompokan data, menyusun data serta memilih informasi yang relevan, dan bertujuan menarik kesimpulan mudah agar dipahami. Kegiatan analisis data meliputi empat tahap, yaitu: Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.

a. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dalam waktu yang lama sehingga akan diperoleh banyak data dan sangat bervariasi. Hasil wawancara dengan informan dicocokkan dengan data observasi dan dokumentasi, sehingga tidak ada data yang diragukan dan sesuai dengan kenyataan di lapangan.

b. Reduksi Data

Peneliti perlu segera melakukan analisis dengan cara mereduksi data, yaitu dengan merangkum, memilih data dan memfokuskan pada informasi yang penting. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam analisis yang dilakukan.

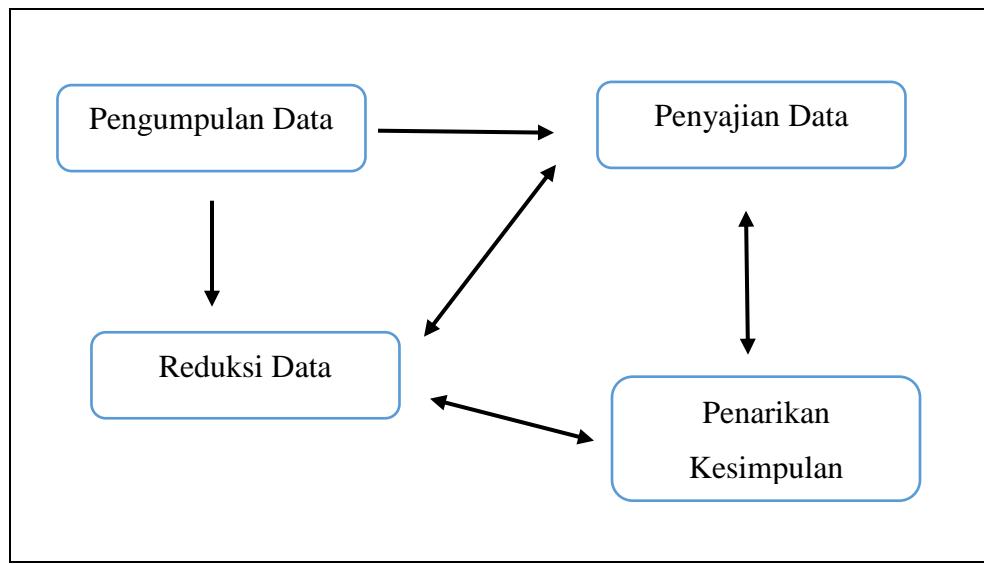
c. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data selesai, selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian (teks naratif).

d. Penarikan Kesimpulan

Setelah data direduksi dan disajikan, tahap terakhir yang perlu dilakukan adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dari penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Oleh karena

itu, menyimpulkan berarti mengungkap fakta baru dari tindakan yang telah dilakukan dengan sifat sementara.



**Gambar 3.2 Analisi Data (Ahmad & Muslimah, 2021)**

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil wawancara pengelolaan kelas merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan serta menjaga suasana belajar yang optimal bagi peserta didik di dalam kelas. Dalam hal tersebut pengelolaan kelas memiliki proses yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, sarana dan prasarana, pengaturan dan evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pengelolaan kelas bahwa Metode yang menarik dalam pembelajaran serta persiapan tujuan pembelajaran sangat penting untuk diajarkan. Guru berperan aktif dalam mendidik siswa dengan memberikan ruang untuk diskusi dan tanya jawab secara efektif. Sarana dan prasarana yang memadai di dalam kelas mendukung guru menciptakan suasana yang nyaman bagi siswa. Hal ini dapat meningkatkan perhatian dan partisipasi siswa serta mendorong disiplin dan tanggung jawab selama proses pembelajaran. Evaluasi dilakukan tidak hanya di akhir pembelajaran, tetapi juga selama proses belajar, melalui pertanyaan lisan, latihan soal, dan refleksi. Adapun di penghujung pelajaran, siswa diminta untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Hasil kajian dokumen peneliti melihat bahwa guru sudah melaksanakan pengelolaan kelas dengan baik, dengan menggunakan metode yang menarik. Guru aktif berkomunikasi dengan siswa dalam pembelajaran. Sarana yang

tersedia cukup mewadai dalam proses pembelajaran. Peraturan yang dibuat untuk membantu kedisiplinan siswa di dalam kelas. Serta melakukan evaluasi dengan refleksi kepada siswa diakhir pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian wawancara, observasi, dan dokumen tentang strategi guru dalam pengelolaan kelas di kelas V yang sudah dilakukan di SDN 003 Loa Janan Ilir bahwa guru telah mengelola kelas dengan baik. Guru menerapkan metode pembelajaran yang menarik dan memberikan kesempatan untuk diskusi dan sesi tanya jawab, sehingga mendorong siswa dalam keterlibatan berpartisipasi secara aktif. Sarana dan prasarana yang tersedia juga mendukung terciptanya suasana belajar yang nyaman. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutkan, baik selama proses belajar mengajar maupun di akhir dengan melibatkan refleksi dari siswa. Serta peraturan kelas yang diterapkan untuk menumbuhkan disiplin dan tanggung jawab di antara siswa.

### **1. Pengelolaan Kelas**

Pengelolaan kelas bertujuan menciptakan suasana belajar yang baik untuk pembelajaran optimal. Guru yang efektif dapat mencapai tujuan pendidikan, sementara pengelolaan yang buruk menghasilkan hasil kurang memuaskan. Pengelolaan yang baik membantu siswa belajar dengan lebih baik. Adapun proses pengelolaan kelas mencakup perencanaan, pelaksanaan, sarana dan prasarana, pengaturan, dan evaluasi.

### a. Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas VA dan VB dan 6 orang siswa kelas VA dan VB di SDN 003 Loa Janan Ilir, pada saat disekolah. Dilakukan proses pengumpulan data untuk memfokuskan pada hal-hal yang pokok dan penting. Di dalam pengumpulan data sudah dilakukan triangulasi teknik untuk mendapatkan data yang valid.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu I selaku wali Kelas VA pada hari Selasa tanggal 18 Maret 2025 menyatakan bahwa pengelolaan kelas pada metode pembelajaran yang digunakan di dalam kelas biasanya tuh banyak tergantung kondisi siswa, yang sudah disiapkan sehari sebelumnya dengan materi apa dan metode yang digunakan di dalam kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu H selaku wali kelas VB pada hari Selasa tanggal 18 Maret 2025 menyatakan bahwa pengelolaan kelas di kelas menggunakan metode ceramah, metode lisan, dan tertulis serta mempersiapkan pelajaran di kelas sebelum masuk atau sehari sebelumnya sudah disiapkan, dan mempersiapkan perangkat pembelajaran untuk sesuai materi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ASD siswa kelas VA pada hari Selasa tanggal 8 April 2025 menyatakan bahwa ibu I biasanya ada permainan di dalam kelas biar menarik gitu belajarnya dengan menggunakan metode tanya jawab. Lalu hasil wawancara dengan AM

siswa kelas VA pada hari Selasa tanggal 8 April 2025 menyatakan bahwa ibu I menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Selanjutnya wawancara dengan R siswa kelas VA pada hari Selasa tanggal 8 April 2025 menyatakan bahwa ibu I menggunakan metode seperti diskusi, ceramah di dalam kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan SPR siswa kelas VB pada kamis tanggal 10 April 2025 menyatakan bahwa ibu H menggunakan metode diskusi sama tanya jawab pada proses pembelajaran. Lalu hasil wawancara dengan DHF siswa kelas VB pada hari kamis tanggal 10 April 2025 menyatakan bahwa ibu H menggunakan metode tanya jawab ketika proses pembelajaran di dalam kelas. Selanjutnya wawancara dengan NAR siswa kelas VB pada hari kamis tanggal 10 April 2025 menyatakan bahwa ibu H menggunakan metode seperti menjelaskan, bermain game, dan berdiskusi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi bahwa guru sudah mendidik siswanya dengan memberikan beberapa metode yang menarik dalam proses pembelajaran dan serta mempersiapkan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan. Hal ini untuk menciptakan suasana kelas yang lebih baik lagi. Jadi dengan cara itu guru membangun mengelola kelas. Hasil kajian dokumen peneliti melihat bahwa guru sudah melaksanakan perannya sebagai sumber pendidik dengan baik. Hal ini terlihat dari upaya mereka dalam menyusun modul ajar yang lengkap.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumen tentang strategi guru dalam pengelolaan kelas di kelas V yang sudah dilakukan di SDN 003 Loa Janan Ilir bahwa guru menjalankan pengelolaan kelas dengan memberikan metode dan tujuan pembelajaran kepada siswa bisa juga melakukan pendekatan kepada siswa, memberikan bimbingan dan kemudahan dalam proses belajar, serta mengatur dan memantau kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu I selaku wali kelas VA pada hari Selasa tanggal 18 Maret 2025 menyatakan bahwa pengelolaan kelas pada pelaksanaan dapat melalui evaluasi terakhir setelah materi diberikan, pasti melakukan diskusi, tanya jawab bersama siswa, ada permainan juga yang dilakukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu H selaku wali kelas VB pada hari Selasa tanggal 18 Maret 2025 menyatakan bahwa pengelolaan kelas pada pelaksanaan terdapat menyampaikan materi kemudian mengulang dan bertanya kembali kepada murid sudah atau belum paham.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ASD siswa kelas VA pada hari Selasa tanggal 8 April 2025 menyatakan bahwa ibu I ketika mengajar selalu ceria,terus bahasanya juga yang gak bikin sulit dipahami jadi saya bisa aja. Lalu hasil wawancara dengan AM siswa

kelas VA pada hari Selasa tanggal 8 April 2025 menyatakan bahwa ibu I mengajar dapat di pahami ada juga yang tidak karena ada pembelajaran yang agak sulit jadi tidak bisa di pahami. Selanjutnya wawancara dengan R siswa kelas VA pada hari Selasa tanggal 8 April 2025 menyatakan bahwa ibu I saat mengajar dapat di pahami selama ibu I menjelaskan di dalam kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan SPR siswa kelas VB pada Kamis tanggal 10 April 2025 menyatakan bahwa ibu H sangat mudah dipahami karena menyampaikannya sangat jelas dan pelan-pelan.. Lalu hasil wawancara dengan DHF siswa kelas VB pada hari Kamis tanggal 10 April 2025 menyatakan bahwa ibu H dalam mengajar mudah dipahami dan dimengerti ketika ibu H menjelaskan materi. Selanjutnya wawancara dengan NAR siswa kelas VB pada hari Kamis tanggal 10 April 2025 menyatakan bahwa ibu H kekita mengajar mudah dan jelas dipahami dalam menjelaskan suatu materi.

Berdasarkan hasil observasi bahwa guru sudah mendidik siswanya dengan memberikan beberapa waktu untuk berdiskusi dengan tanya jawab dengan efektif. Hasil kajian dokumen peneliti melihat bahwa guru sudah melaksanakan perannya sebagai sumber pendidikan dengan baik. Hal ini terlihat dari guru menjelaskan materi yang sudah diajarkan kepada siswa bahwa mereka memahami atau tidak pada proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumen tentang strategi guru dalam pengelolaan kelas di kelas V yang sudah dilakukan di SDN 003 Loa Janan Ilir bahwa guru menjalankan pengelolaan kelas melalui pelaksanaan dengan menyampaikan materi atau mengulang mata pelajaran yang diajarkan selama proses pembelajaran. Dengan memberikan kesempatan waktu untuk berdiskusi, tanya jawab, dan bermain game.

c. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu I selaku wali kelas VA pada hari Selasa tanggal 18 Maret 2025 menyatakan bahwa pengelolaan kelas pada sarana dan prasarana untuk kegiatan belajar mengajar setiap harinya. Sudah sangat cukup, untuk kekurangan dalam fasilitas itu pasti ada.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu H selaku wali kelas VB pada hari Selasa tanggal 18 Maret 2025 menyatakan bahwa pengelolaan kelas pada sarana dan prasarana fasilitas yang disediakan cukup mewadai, walaupun tidak banyak tapi bisa bergantian menggunakan dengan kelas lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ASD siswa kelas VA pada hari Selasa tanggal 8 April 2025 menyatakan bahwa ibu I dapat mengelola kelas agar siswa bisa nyaman dengan teman sembangku. Dengan melakukan rolling posisi tempat duduknya. Lalu hasil

wawancara dengan AM siswa kelas VA pada hari Selasa tanggal 8 April 2025 menyatakan bahwa ibu I memberikan suasana yang nyaman dengan sarana yang tercukupi. Selanjutnya wawancara dengan R siswa kelas VA pada hari Selasa tanggal 8 April 2025 menyatakan bahwa ibu I dapat memberikan fasilitas yang cukup mewadai di dalam kelas serta dapat mendukung proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan SPR siswa kelas VB pada kamis tanggal 10 April 2025 menyatakan bahwa ibu H dapat memberikan kenyamanan dan mendukung sarana yang cukup dalam proses pembelajaran. Lalu hasil wawancara dengan DHF siswa kelas VB pada hari kamis tanggal 10 April 2025 menyatakan bahwa ibu H bisa membuat kelas nyaman dengan tidak di rolling serta meberikan sarana yang cukup mewadai ada semua di kelas. Selanjutnya wawancara dengan NAR siswa kelas VB pada hari kamis tanggal 10 April 2025 menyatakan bahwa ibu H mengelola kelas dengan nyaman dan melakukan rolling tempet duduk tidak setiap hari. Serta sarana yang cukup mewadai, tidak ada yang kurang.

Berdasarkan hasil observasi bahwa sarana dan prasarana dapat menunjukan cukup mewadai di dalam kelas dan guru dapat memberikan kenyamanan kepada siswa dengan sarana yang ada. Hasil kajian dokumen peneliti melihat bahwa guru sudah melaksanakan perannya sebagai sumber pendidik dengan baik. Hal ini terlihat menekankan

pentingnya kenyamanan dan kesesuaian siswa yang menggunakan 1 meja dan 1 kursi. Sehingga guru dapat lebih mudah menerapkan model pembelajaran aktif dan kolaboratif.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumen tentang strategi guru dalam pengelolaan kelas di kelas V yang sudah dilakukan di SDN 003 Loa Janan Ilir bahwa guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, teratur, dan disiplin. Serta menunjukkan kemampuan mengelola perilaku siswa, dengan memfasilitasi kegiatan kelompok, dan menjaga keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.

#### d. Pengaturan

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu I selaku wali kelas VA pada hari Selasa tanggal 18 Maret 2025 menyatakan bahwa mengatur ruang kelas dengan cara mengelompokan anak di dalam kelas dengan cara memilih teman yang dia sukai untuk masuk kelompok dengan cara begitu dia lebih seneng serta untuk mengurnya sudah gampang karena anak-anak sudah memiliki kelompok masing-masing.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu H selaku wali kelas VB pada hari Selasa tanggal 18 Maret 2025 menyatakan bahwa mengatur tempat duduk di ruang kelas dapat dilakukan sebulan sekali. Dengan diatur sesuai kebutuhan siswa yang mengalami kesulitan dalam penglihatan atau kurang memahami materi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ASD siswa kelas VA pada hari Selasa tanggal 8 April 2025 menyatakan bahwa ibu I perlu untuk membuat aturan ketika ada yang asyik sendiri saat proses pembelajaran dengan memberikan hukuman yang tidak berat seperti sanksi yang berupa maju ke depan kelas atau sekadar dimarahi dengan nada halus. Lalu hasil wawancara dengan AM siswa kelas VA pada hari Selasa tanggal 8 April 2025 menyatakan bahwa ibu I membuat aturan dengan memberikan teguran atau hukuman secara baik-baik dan tegas ketika ribut. Selanjutnya wawancara dengan R siswa kelas VA pada hari Selasa tanggal 8 April 2025 menyatakan bahwa ibu I dapat membuat musyawarah dengan berupa dingatkan kembali atau dinasehati bagi aturan yang melanggar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan SPR siswa kelas VB pada Kamis tanggal 10 April 2025 menyatakan bahwa ibu H menegur dengan baik-baik jika muridnya tidak mau mendengarkan muridnya akan dihukum. Dihukum push up, keliling lapangan. Lalu hasil wawancara dengan DHF siswa kelas VB pada hari Kamis tanggal 10 April 2025 menyatakan bahwa ibu H ketika ditegur tidak mengerjakan pr dengan menghukum disuruh berdiri di depan kelas. Serta jika ribut hanya menyuruh untuk diam. Selanjutnya wawancara dengan NAR siswa kelas VB pada hari Kamis tanggal 10 April 2025 menyatakan bahwa

ibu H hanya menegur, dimarahi, dan disuruh diam. Jika ada yang ribut karena ada yang ngobrol sama ada yang ga perhatikan.

Berdasarkan hasil observasi bahwa pengaturan pengelolaan kelas dapat meningkatkan perhatian dan partisipasi siswa. serta mendorong siswa untuk lebih disiplin dan bertanggung jawab selama proses belajar. Hasil kajian dokumen peneliti melihat bahwa guru sudah melaksanakan perannya sebagai sumber pendidik dengan baik. Hal ini terlihat melakukan dengan konsisten dan dicatat dalam jurnal harian. Serta mengevaluasi terus untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumen tentang strategi guru dalam pengelolaan kelas di kelas V yang sudah dilakukan di SDN 003 Loa Janan Ilir bahwa guru tidak hanya berfokus pada menjaga ketertiban kelas, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna.

#### e. Evaluasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu I selaku wali kelas VA pada hari Selasa tanggal 18 Maret 2025 menyatakan bahwa akan mengevaluasi diakhir pembelajaran dengan mengulang kembali materi yang sudah dibahas, jika ada yang belum dipahami maka akan dibahas dengan cara diskusi tanya jawab.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu H selaku wali kelas VB pada hari Selasa tanggal 18 Maret 2025 menyatakan bahwa dengan

melakukan evaluasi dan mengamati hasil akhir, kita dapat memahami sejauh mana pemahaman anak. Jika ada anak yang mencapai nilai di bawah standar, maka perlu diberikan penjelasan tambahan untuk meningkatkan pemahaman mereka. Pendekatan yang bisa dilakukan adalah dengan memberikan refleksi terhadap pemahaman soal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ASD siswa kelas VA pada hari Selasa tanggal 8 April 2025 menyatakan bahwa ibu I akan evaluasi dengan memberikan pertanyaan yang diambil dari beberapa materi yang sudah diajarkan. Lalu hasil wawancara dengan AM siswa kelas VA pada hari Selasa tanggal 8 April 2025 menyatakan bahwa ibu I melakukan tanya jawab kembali materi yang sudah dijelaskan dari tidak paham sampai menjadi paham. Selanjutnya wawancara dengan R siswa kelas VA pada hari Selasa tanggal 8 April 2025 menyatakan bahwa ibu I melakukan evaluasi hasil belajar dengan sesuai materi diakhir pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan SPR siswa kelas VB pada Kamis tanggal 10 April 2025 menyatakan bahwa ibu H ada melakukan evaluasi dengan membuat pertanyaan tanya jawab, ketika dikasih tugas oleh ibu guru paham dan jelas. Lalu hasil wawancara dengan DHF siswa kelas VB pada hari Kamis tanggal 10 April 2025 menyatakan bahwa ibu H mengulang kembali materi yang masih belum ada yang paham, dengan jelas agar mudah dipahami. Selanjutnya wawancara dengan

NAR siswa kelas VB pada hari Kamis tanggal 10 April 2025 menyatakan bahwa ibu H menjelaskan mengulang diakhir pembelajaran, dengan tanya jawab jika ada yang bisa jawab ketika ditanya agar sesuai dan mudah dipahami.

Berdasarkan hasil observasi bahwa evaluasi tidak diakhiri saja tetapi juga selama proses berlangsung, dalam bentuk pertanyaan lisan, latihan soal, dan refleksi. Adapun setiap akhir pelajaran, siswa diminta menyimpulkan materi, karena bisa membantu guru mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai dan mengetahui kebutuhan belajar siswa. Hasil kajian dokumen peneliti melihat bahwa guru sudah melaksanakan evaluasi melalui lembar penilaian harian, dan jurnal refleksi guru agar meningkatkan kualitas pengajaran kedepannya.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumen tentang strategi guru dalam pengelolaan kelas di kelas V yang sudah dilakukan di SDN 003 Loa Janan Ilir bahwa guru perlu mengetahui pemahaman siswa selama pembelajaran berlangsung, membuat tugas dan latihan soal sebagai bentuk evaluasi harian, dengan catatan guru tentang keaktifan, kedisiplinan, dan kerja sama siswa selama proses belajar, dan refleksi sebagai evaluasi sumatif dan formatif.

## B. Pembahasan dan Temuan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SDN 003 Loa Janan Ilir dapat diketahui bahwa guru kelas berperan penting dalam strategi guru dalam pengelolaan kelas di kelas V SDN 003 Loa Janan Ilir tahun pembelajaran 2024/2025. Pengelolaan kelas dalam proses ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, sarana dan prasarana, pengaturan dan evaluasi pembelajaran yang berkaitan dengan aktivitas belajar mengajar.

Berdasarkan hasil perencanaan pada penelitian yang sudah dilakukan di SDN 003 Loa Janan Ilir bahwa guru menjalankan pengelolaan kelas dengan memberikan metode dan tujuan pembelajaran kepada siswa bisa juga melakukan pendekatan kepada siswa, memberikan bimbingan dan kemudahan dalam proses belajar, serta mengatur dan memantau kegiatan pembelajaran. Hal ini sama oleh teori yang dikemukakan oleh Mashari dkk (2019) bahwa seorang pendidik perlu menerapkan berbagai metode dalam untuk mendidik dan mengatur disiplin siswa di dalam kelas. Dalam proses pembelajaran guru mampu mengelola siswa dan menangani kesalahan yang mungkin terjadi selama mengajar di dalam kelas. Sebelum melaksanakan kegiatan mengajar, guru wajib untuk mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau Modul Ajar agar proses belajar dapat berlangsung dengan baik dan efektif. RPP atau Modul Ajar penting untuk memastikan agar pembelajaran dapat terencana dan dilaksanakan dengan baik dan optimal.

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian yang sudah dilakukan di SDN 003 Loa Janan Ilir bahwa guru menjalankan pengelolaan kelas melalui pelaksanaan dengan menyampaikan materi atau mengulang mata pelajaran yang diajarkan selama proses pembelajaran. Dengan memberikan kesempatan waktu untuk berdiskusi, tanya jawab, dan bermain game yang menarik agar suasana belajar berjalan dengan efektif. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Aini & Had (2023) dalam pelaksanaan bahwa mendidik merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan. Seorang guru tidak hanya mengajar, tetapi juga menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan. Menyampaikan materi dengan cara yang menarik dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan untuk memotivasi siswa. Guru juga harus memahami bahwa minat siswa beragam variasi dalam setiap mata pelajaran.

Berdasarkan hasil sarana dan prasarana pada penelitian yang sudah dilakukan di SDN 003 Loa Janan Ilir bahwa guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, teratur, dan disiplin. Serta menunjukkan kemampuan mengelola perilaku siswa, dengan memfasilitasi kegiatan kelompok, dan menjaga keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Hal ini sejalan yang telah dikemukakan dengan teori sarana dan prasarana oleh Azman (2020) menyatakan bahwa pengelolaan kelas merupakan upaya yang dilakukan untuk mengatur kegiatan proses pembelajaran di dalam kelas. Hal ini mencakup persiapkan fasilitas ruang kelas, dengan menciptakan suasana yang kondusif

agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik dan efektif untuk mencapai tujuan kurikulum yang diterapkan.

Berdasarkan hasil pengaturan pada penelitian yang sudah dilakukan peneliti di SDN 003 Loa Janan Ilir bahwa guru tidak hanya berfokus pada menjaga ketertiban kelas, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna. Hal ini dikemukakan dengan teori pengaturan oleh Salmiah (2021) pengelolaan kelas bertujuan untuk menciptakan konsistensi dan fokus pada siswa. Penerapan aturan di dalam kelas berfungsi untuk menciptakan suasana yang tenang. Setiap pelanggaran yang terjadi harus dicatat dengan diberi peringatan atau hukuman yang sesuai. Dalam proses belajar mengajar, lebih ditekankan berfokus pada penyampaian materi dan kedisiplinan kepada siswa. Jika ada suara yang mengganggu, lebih baik guru memberikan peringatan dan teguran dengan tegas.

Berdasarkan hasil evaluasi penelitian yang sudah dilakukan di SDN 003 Loa Janan Ilir bahwa guru perlu mengetahui pemahaman siswa selama pembelajaran berlangsung, membuat tugas dan latihan soal sebagai bentuk evaluasi harian, dengan catatan guru tentang keaktifan, kedisiplinan, dan kerja sama siswa selama proses belajar, dan refleksi sebagai evaluasi sumatif dan formatif. Hal ini dikemukakan dengan teori evaluasi oleh Kartina dkk (2021) menyatakan guru perlu memperhatikan kondisi kelas serta kondisi siswa.

Dengan melalui evaluasi di kelas yang dilakukan oleh guru ketika diakhir pembelajaran mencakup catatan siswa serta solusi, melakukan refleksi dengan bentuk evaluasi harian.

Dari hasil penelitian peneliti menemukan bahwa keberhasilan pengelolaan kelas tergantung pada kesiapan guru dalam merencanakan dan melaksanakan strategi pembelajaran yang tepat. Guru yang memiliki perencanaan dan pelaksanaan yang matang dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan. Serta fasilitas alat dan media pembelajaran dengan membuat peraturan di dalam kelas menjadi pengelolaan kelas yang efektif, melalui interaksi positif antara guru dan siswa dapat menerapkan aturan yang konsisten.

### C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini peneliti hanya berfokus pada wali kelas dan siswa kelas VA dan VB di sekolah dasar sebagai hasil yang didapat tidak diterapkan secara luas untuk jenjang atau kelas lainnya. Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi masih sangat bergantung pada perspektif guru dan peneliti. Oleh karena itu, terjadinya potensi kemampuan individu dalam penilaian terhadap strategi pengelolaan kelas yang diterapkan.

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMLPIKASI DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi guru dalam pengelolaan kelas di kelas V SDN 003 Loa Janan Ilir adalah bahwa guru kelas V telah melaksanakan penerapan strategi pengelolaan kelas dengan baik, efektif, dan terencana. Penggunaan metode dan media pembelajaran yang bervariasi dengan kebutuhan siswa. Pelaksanaan dengan melakukan metode yang menarik. Sarana dan prasarana yang cukup dapat memberikan suasana yang efektif dalam proses pembelajaran. Pengaturan fisik ruang kelas dilakukan untuk mendukung kenyamanan serta keterlibatan siswa untuk membentuk kedisiplinan dan tanggung jawab siswa. Serta komunikasi yang aktif antara guru dan siswa tercipta dengan baik. Proses evaluasi pembelajaran dilakukan secara berkala, mencakup penilaian lisan, tertulis, serta observasi terhadap sikap dan partisipasi siswa.

#### **B. Implikasi**

Pengelolaan kelas yang efektif memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Dengan pengelolaan yang baik, siswa dapat lebih fokus dan aktif dalam proses belajar, sementara guru akan lebih mudah dalam mengontrol jalannya pembelajaran. Selain itu, menciptakan lingkungan belajar yang positif juga berkontribusi pada peningkatan hasil belajar.

### C. Saran

a. Bagi guru

Menambah pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola kelas melalui pelatihan, refleksi diri, dan inovasi dalam pembelajaran supaya lebih menarik dan efektif.

b. Bagi sekolah

Mendukung guru dengan menyediakan fasilitas yang memadai dan menciptakan lingkungan yang kondusif, serta memberikan kesempatan untuk berbagi praktik terbaik.

c. Bagi peneliti

Diharapkan dapat melanjutkan penelitian yang lebih luas dan fokus pada aspek-aspek yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2019). Metode Penelitian Kualitatif. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).
- Ahmad, & Muslimah. (2021). Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif. *Proceedings*, 1(1), 173–186.
- Aini, A., & Had, A. (2023). Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(2), 208–224.
- Alhamid, T., & Anufia, B. (2019). ResUME: Instrumen Pengumpulan Data. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Azman, Z. (2020). Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran. *Edification Journal*, 2(2), 51–64.
- Chan, F., Kurniawan, A. R., Nurmala, Herawati, N., Efendi, R. N., & Mulyani, J. S. (2019). Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas di Sekolah Dasar. *International Journal of Elementary Education*, 3(4), 439.
- Daryono, Damayanti, A. M., Qomariyah, S., Arofah, N., & Wulandari, S. M. (2023). Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas. *Kampret Journal*, 02(03), 111–115.
- Habbah, E. S. M., Husna, E. N., Yantoro, & Setiyadi, B. (2024). Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Yang Efektif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Journal of Pedagogi*, 1(2), 1–8.
- Handayani. (2020). Bab Iii Metode Penelitian. *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5(3), 248–253.
- Hariandi, A. (n.d.). *Pelaksanaan Pengalolaan Kelas Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 77/I Penerukan Kecamatan Bajubang*. 6–19.
- Isnanto, Pomalingo, S., & Harun, M. (2020). Strategi Pengelolaan Kelas Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 4(1), 7.
- Kartina, Wahira, & Wahed, A. (2021). Pengelolaan Kelas Dalam Menunjang Keefektifan Pembelajaran Di SD. *EDUSTUDENT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 30.

- Luthfiyah, & Fitrah, M. (2019). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*. November, 26.
- Mashari, A., Tohir, A., & Farhana, H. (2019). Peran Guru dalam Mengelola Kelas. *Ashanta Jurnal Pendidikan*, 5(3), 99–108.
- Nurmalasari, N. (2021). Pendekatan Dalam Pengelolaan Kelas. *Jurnal Keislaman*, 1(2), 186–201.
- Romdona, S., Junista, S. S., & Gunawan, A. (2025). *Teknik Pengumpulan Data*. 3(1), 39–47.
- Salfadilah, F. (2021). *Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Effektivitas Pembelajaran Peserta Didik Kelas Iv Di Min 6 Bandar Lampung*. 29–30.
- Salmiah, M., Rusman, A. A., & Abidin, Z. (2021). Konsep Dasar Pengelolaan Kelas dalam Tinjauan Psikologi Manajemen. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 13(1), 41–60.
- Siagian, I. P., Nisa, K., Ayuni, S. Q., & Sari, W. N. (2022). Keterampilan Guru Dalam Konsep Pendekatan Dalam Pengelolaan Kelas Menurut Ahli. *Journal Educational Management Reviews and Research*, 1(02).
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2021). Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier. *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 2(2), 28–33.
- Sutriani, E., & Octaviani, R. (2019). Topik: Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data. *INA-Rxiv*, 1–22.
- Wahyuni, N., & Yahyu. (2022). Strategi Efektif Dalam Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa Dalam Proses Pembelajaran. 7(2), 34–41.
- Wibisono, H. A., Putra, B. N., Prihatin, E., Simarmata, M. A., Perang, B., Simanungkalit, R. M., Sitohang, K., Ulfa, M., Setiawati, E., Widana, I. N. S., Dewa, E., & Wajdi, F. (2024). *Pengelolaan kelas dan kedisiplinan*.
- Widyaningrum, A., & Hasanah, E. (2021). Manajemen Pengelolaan Kelas Untuk Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 6(2), 181–190.

- Wijaya, A., Fathurrohman, R., Roudhotusyarifah, I., & Ibrahim. (2022). Efektivitas Strategi Pengelolaan Kelas Pada Generasi Milenial. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 6(2), 94–101.
- Yantoro. (2020). Strategi Pengelolaan Kelas Yang Efektif Dalam Menumbuhkan Sikap Disiplin Siswa. *Jurnal Muara Pendidikan*, 5(1), 586–592.
- Yulianty, P. D., & Jufri, A. (2020). Perdebatan Empiris : Prinsip Metode Kualitatif dan Kuantitatif Untuk Penelitian Sosial Ekonomi. *Value : Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 15(2), 164–172.
- Yusanto, Y. (2020). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal of Scientific Communication (Jsc)*, 1(1), 1–13.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara**

**Tabel 1 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara**

No	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	
			Guru Kelas	Siswa
1.	Pengelolaan Kelas (Aini & Had, 2023)	Perencanaan	1,2	1,2
		Pelaksanaan	3,4	3,4
		Sarana dan Prasarana	5,6	5,6
		Pengaturan	7,8	7,8
		Evaluasi	9,10	9,10

**Lampiran 2. Pedoman Wawancara Guru**

Nama : Ibu Isnawati S.Pd (5A)

Tanggal : 18 Maret 2025

Waktu : 13.27

Tempat : Ruang kepala sekolah

**Tabel 2 Pedoman Wawancara Guru**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja metode pembelajaran yang Ibu gunakan di dalam kelas?	Metode pembelajaran yang digunakan di dalam kelas biasanya tuh banyak selang-seling tergantung kondisi siswa kadang secara wawancara, diskusi, bisa juga tanya jawab langsung dengan siswa.
2	Bagaimana cara Ibu mempersiapkan pembelajaran di kelas?	Ibu mempersiapkan pembelajaran di kelas tentunya 1 hari sebelumnya, misalnya hari besok pelajaran temanya apa, itu sudah ibu siapkan dari hari sekarang jadi pada saat masuk di dalam kelas sudah tidak bingung lagi, materi apa dan metode apa yang digunakan di dalam kelas. Karena persiapkannya udah disiapkan jauh hari, menggunakan modul dan rujukannya silabus.
3	Bagaimana Ibu memastikan agar semua siswa memahami materi yang diajarkan selama pembelajaran?	Tentunya melalui evaluasi terakhir setelah materi diberikan, pasti ada disitukan ada diskusi, ada tanya jawab bersama siswa, ada permainan juga dilakukan. Nah kita mengetahui siswa ini memahami atau tidak itu kan pasti kita akan melakukan evaluasi atau membuat soal dengan memberikan pertanyaan dengan materi yang kita ajarkan tadi. Dari situlah kita bisa mengetahui apakah anak ini menguasai materi yang sudah kita sampaikan atau belum.
4	Apakah Ibu menggunakan teknologi	Ya, tentu karena sekarang udah jaman modern, kurikulum juga kurikulum merdeka. Pastilah itu kita gunakan internet

	dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas?	dan juga kita menggunakan LCD di dalam kelas. Biasanya itu mata pelajaran Matematika, Ipa, Bahasa Indonesia, Ppkn, hampir semua mata pelajaran kita gunakan itu. Misalnya seni budaya itu pasti kita menggunakan internet kan atau misalnya lagu tarian, biar anak-anak lebih menarik aja, membuat anak lebih menarik dalam belajar.
5	Menurut Ibu apakah fasilitas di kelas cukup mewadai untuk proses pembelajaran yang efektif?	Untuk saat ini 85% fasilitas di dalam kelas sebenarnya efektif untuk kegiatan belajar mengajar setiap harinya. Sudah sangat cukup, untuk kekurangan dalam fasilitas itu pasti ada, contohnya seperti LCD yang tidak banyak dimiliki oleh sekolah, kalo selebihnya kan Wi-Fi itu kita sudah punya, laptop, hp itu juga sudah punya cuman itu saja sih yang kurang.
6	Apakah saat mengajar Ibu menggunakan media/alat peraga pada pelaksanaan pembelajaran?	Ya, kalo itu kan hampir setiap hari apalagi praktik itu pasti ada media pembelajaran atau alat peraga yang digunakan, dengan menggunakan alat tersebut akan membuat anak lebih fokus, anak lebih cepat paham, anak lebih senang belajarnya, dari pada kita cuman metode ceramah saja tidak ada benda yang dilihat untuk anak. Kan untuk mata pelajaran itu kan saling berkaitan satu sama lainnya.
7	Bagaimana cara Ibu mengatur ruang kelas untuk mendukung pembelajaran yang efektif?	Mengatur ruang kelas sih ibu mengelompokan anak di dalam kelas itu berkelompok. Anak bebas memilih teman yang dia suka untuk masuk kelompok mereka, karena kan dengan cara begitu dia lebih seneng aja gitu karena dapat satu teman yang satu circle lah sama dia gitu jadikan kalo belajar dia lebih senang bisa lebih kompak lagi gitu kan, karena teman yang dipilih kan sesuai yang dia inginkan. Kalo rolling tempat duduk iya, tdi barusan ibu bilang ke

		anak-anak siapa yang ingin rolling tempat duduk berpindah dari satu teman ke teman yang lain tapi ibu katakan tadi anak-anak menjawab engga bu, cukup sampai sini karena cocok sama kelompok-kelompoknya. Kalo tempat duduk itu bisa berubah tapi kalo kelompok gak berubah, tempat duduk gak sebulan sekali tapi persemester. Misal yang dulu dipojok sana ibu pindahkan dipojok sini, mungkin yang sebelah kanan pindah sebelah kiri, yang dibelakang pindah ke depan sesuai keinginan anak mereka mau pindah tempat duduknya kemana atau posisinya kemana.
8	Bagaimana cara Ibu mengatur kelompok-kelompok siswa dalam kegiatan proyek atau kolaboratif?	Kalo mengatur kelompok anak-anak sudah berkelompok jadi untuk mengurnya sudah gampang karena anak-anak sudah memiliki kelompok masing-masing, ada kelompok hiu, kelompok mawar, kelompok tulip, jadi kalo kolaboratif kelompok sih sudah oke menurut ibu, kalo ada kegiatan proyek sudah oke, semua melaksanakan dengan baik kegiatan proyek tersebut. Kelompok terdiri dari 5 sama 6 orang.
9	Bagaimana cara Ibu menilai pencapaian tujuan pembelajaran di akhir sesi penutup?	Ya mungkin dengan melihat jawaban anak yang tepat pada saat ibu memberi kuis, mereka menjawab dengan tepat, mereka juga bisa menyelesaikan kuis yang ibu berikan dengan tepat waktu tanpa berpikir apa ini jawabanya. Ibu selalu mengevaluasi di akhir sambil belajar melakukan diskusi tanya jawab
10	Apa tindakan yang Ibu lakukan jika hasil evaluasi menunjukan bahwa masih ada siswa	Nah, kalo ini pasti ada yang namanya ibu lupa pasti itu akan ibu ulang lagi materi tersebut, memang ada kadang beberapa di kelas ada beberapa anak itu terkadang dalam pembelajaran itu agak lambat menerima. Jadi mungkin pada

	<p>yang belum mencapai tujuan pembelajaran?</p>	<p>saat ibu memberikan kuis ada beberapa hal yang belum bisa dia selesaikan mungkin ibu akan menjelaskan kembali materi tersebut. Fokus sedikit banyak ke dia pada saat sebelum jam pulang itu biasanya kurang lebih 10 menit, atau 5 menit ibu jelaskan ulang, dan jika besok ketemu lagi dengan materi yang sama mungkin ibu akan menjelaskan lagi kembali seperti itu biasanya ibu akan jelaskan materi yang sebelumnya baru akan masuk ke materi. Hampir semua mata pelajaran harus seperti itu.</p>
--	---	--

### Lampiran 3. Pedoman Wawancara Guru

Nama : Ibu Herlina S.Pd., SD (5B)

Tanggal : 18 Maret 2025

Waktu : 14.18

Tempat : Ruang guru

**Tabel 3 Pedoman Wawancara Guru**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja metode pembelajaran yang Ibu gunakan di dalam kelas?	Metode ceramah, metode lisan, dan tertulis semuanya digunakan untuk semua mata pelajaran.
2	Bagaimana cara Ibu mempersiapkan pembelajaran di kelas?	Mempersiapkan pelajaran di kelas sebelum masuk atau sehari sebelumnya sudah disiapkan, dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran yang digunakan untuk sesuai materi yang akan diajarkan
3	Bagaimana Ibu memastikan agar semua siswa memahami materi yang diajarkan selama pembelajaran?	Jadi, sesudah menyampaikan materi kemudia ibu mengulang dan bertanya kepada murid apakah sudah paham atau belum, jika belum paham saya ulangi jika memang dengan cara memberi soal paham atau tidaknya jika memang belum paham maka mereka saya beri tugas lagi, beri tugas sendiri yang lebih mudah. Kebanyakan anak-anak tuh kan untuk materi selain numerasi biasanya banyak yang tidak paham kalo literasi tuh mereka paham aja iya kebanyakan mungkin itu yang agak lebih mengalami metode pendekatan dengan murid, bagaimana supaya mereka lebih paham.
4	Apakah Ibu menggunakan teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas?	Tidak semua pelajaran ada menggunakan LCD tapi dengan cara itu bisa membuat murid paham
5	Menurut Ibu apakah fasilitas di kelas cukup mewadai untuk proses pembelajaran yang efektif?	Alhamdulilah fasilitas yang disediakan cukup mewadai, walaupun tidak banyak tapi bisa bergantian menggunakan misalnya LCD, aula. Jadi cukup kalo untuk mewadai keseluruhan. Kekurangan nambah LCD, lagian kita juga kekurangan rungan lab karena memang perlu. Untuk sementara ini kan kita gunakan aula tentu

		terbatas karena aulanya kan tidak besar kecil seperti kelas juga.
6	Apakah saat mengajar Ibu menggunakan media/alat peraga pada pelaksanaan pembelajaran?	Ya menggunakan media seperti alat-alat sarana dan prasarana sekolah yaitu globe yang sudah disiapkan tulang rangka manusia, kemudian bagian-bagian dari sistem pernapasan. Hanya mata pelajaran tertentu.
7	Bagaimana cara Ibu mengatur ruang kelas untuk mendukung pembelajaran yang efektif?	Mengatur ruang kelasnya itu minimal sebulan sekali itu saya atur tempat duduk mereka jadi yang mungkin merasa kesulitan dalam penglihatan atau menangkap pemahamannya kurang itu saya pindah,kemudia saya dudukkan juga dengan teman yang mungkin kadang ada anak yang itu, gurunya tegang untuk mendengarkan sehingga materi itu tidak paham tapi dengan teman mungkin dia bisa lebih paham karena santai ya, rileks ya,padahal gurunya rileks aja nyampaikan.
8	Bagaimana cara Ibu mengatur kelompok-kelompok siswa dalam kegiatan proyek atau kolaboratif?	Untuk kelompok itu kadang saya nentukan, kadang juga dari kesiapan anak-anak juga kadang juga sesekali saya suruh mereka buat kelompok sendiri jadi mereka ada sedikit tanggung jawab ada juga rasa kebebasan dalam memilih teman. Walaupun diajarkan tidak boleh memilih teman tapi kadang mereka apalagi tugas-tugas kelompok itu kan kadang dikerjakan di luar sekolah nah itu mereka memilih teman yang rumahnya lebih dekat. Jadi lebih mudah mereka belajarnya. Kelompoknya dalam 1 kelompok itu biasanya saya maksimal 4 aja atau engga 5 kalo terlalu banyak nanti tidak terkontrol. Maksudnya tuh gini 1 kelompok 4 atau 5 orang ya bukan kelompoknya 5, jadi kalo misalnya muridnya 28 bagi aja 4 berarti 7 kelompok
9	Bagaimana cara Ibu menilai pencapaian tujuan pembelajaran di akhir sesi penutup?	Penilaiannya dengan memberikan evaluasi dan melihat hasil akhir jadi kita tau pemahaman anak sampai mana kemudian kita ada anak yang mendapatkan nilai dibawah standar maka mungkin kita berikan sedikit lagi pemahaman dimna letak kesulitan belajar pasti anak-anak itu ada kesulitan belajar ya pasti itu, cara

		penangkapan pemikiran dalam belajar juga kadang berbeda ada yang lebih cepat ada yang lebih lambat ada yang lambat sama sekali,jadi ya itu dengan cara melakukan evaluasi,nah evaluasi bisa tertulis dan bisa juga secara lisan. Jadi mungkin ada yang lebih cepat lisan ada juga yang lebih cepat tertulis nah jadi diatur aja sesuai dengan materi yang disampaikan.
10	Apa tindakan yang Ibu lakukan jika hasil evaluasi menunjukan bahwa masih ada siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran?	Yaitu tadi dengan cara memberikan pendekatan yang,memberikan refleksi pemahaman lagi terhadap soal dan memberikan sedikit pengetahuan seperti ini sehingga mereka paham dan juga bisa mengujikan kembali walaupun secara lisan tidak masalah yang penting mereka sudah paham.

#### Lampiran 4. Pedoman Wawancara Siswa

Nama : Azwa Sofia Darayni (5A)

Tanggal : 8 April 2025

Waktu : 10.52

Tempat : Perpustakaan

**Tabel 4 Pedoman Wawancara Siswa**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Ibu guru menggunakan berbagai metode yang menarik dalam proses pembelajaran?	Iya, biasanya ada permainan di dalam kelas biar menarik gitu belajarnya. Termasuk metode tanya jawab, tapi agak jarang.
2	Apakah rencana pembelajaran yang diajarkan sesuai dengan tingkat kemampuanmu di kelas?	Iya, yang penting saya paham kalo ga paham bisa tanya ke guru. Biasanya mata pelajaran matematika yang kurang paham, pjok, dan seni rupa masih kurang paham.
3	Bagaimana cara guru menyampaikan materi pelajaran? Apakah cara penyampaian tersebut mudah dipahami?	Iya, soalnya kalo guru tuh ceria, terus pake bahasanya juga yang gak bikin sulit dipahami jadi saya bisa aja. Kalo jelasin materinya nyampe keotak, saya baru bisa.
4	Apakah ada diberi waktu yang cukup untuk bertanya atau mendiskusikan materi yang belum Adik pahami?	Biasanya kalo udah dijelasin dikasih waktu buat nanya sama ibu guru. Tapi ga semua yang susah aja menurut kita.
5	Menurut Adik, Apakah ruang kelas nyaman dan mendukung selama kegiatan pembelajaran yang dilakukan?	Iya, sudah nyaman sih cuman kadang kaya kelasnya kotor ga jadi nyaman, teman sembangku nyaman aja. Kadang dipindah aja posisi tempat duduknya maksudnya kaya diubah-ubah tempat duduknya, orangnya terserah mau sama siapa aja.
6	Apakah sarana di kelas sudah mewadai selama kegiatan pembelajaran?	Iya cukup, itu aja sih pojok bacanya bukunya ditambahin lagi soalnya udah hamper baca semuanya
7	Bagaimana cara Ibu guru menegur jika terjadi keributan di kelas?	Kadang agak dibentak biar semuanya dengar soalnya kadang asik sendiri pas

		lagi belajar. Engga setiap hari juga dihukum, dihukumnya kadang maju kedepan atau dimarahin aja gitu.
8	Apakah Adik termasuk siswa yang dapat berpartisipasi secara aktif?	Lumayan sih, misalnya engga ngerti gitu sampai nanya berulang kali sering.
9	Menurut Adik, bagaimana cara Ibu guru mengevaluasi hasil belajar di kelas?	Nanti ditanya kan dikit-dikit nanti ada yang bingung ada yang engga. Jadi ditanya lagi misalnya ditanya beberapa materi itu diambil dijadikan soal. Banyak yang bisa jawab soalnya pada paham aja sesuai sama materi.
10	Menurut Adik Apakah evaluasi yang diberikan Ibu guru sudah sesuai yang diajarkan di kelas?	Sudah sesuai soalnya sudah pada paham nilai yang bagus juga udah banyak di kelas jadi sesuai materi.

### Lampiran 5. Pedoman Wawancara Siswa

Nama : Ahmad Mujib (5A)

Tanggal : 8 April 2025

Waktu : 10.16

Tempat : Perpustakaan

**Tabel 5 Pedoman Wawancara Siswa**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Ibu guru menggunakan berbagai metode yang menarik dalam proses pembelajaran?	Iya, menggunakan metode ceramah,
2	Apakah rencana pembelajaran yang diajarkan sesuai dengan tingkat kemampuanmu di kelas?	Iya sesuai, agak susah mata pelajaran matematika sama bahasa inggris yang lainnya mudah
3	Bagaimana cara guru menyampaikan materi pelajaran? Apakah cara penyampaian tersebut mudah dipahami?	Bisa paham bisa engga juga, ga bisa paham karena ada pembelajaran yang agak sulit jadi tidak bisa di pahami, tapi bisa aja
4	Apakah ada diberi waktu yang cukup untuk bertanya atau mendiskusikan materi yang belum Adik pahami?	Diberi waktu berdiskusi dengan berkelompok, ada 4 kelompok ada yang 5
5	Menurut Adik, Apakah ruang kelas nyaman dan mendukung selama kegiatan pembelajaran yang dilakukan?	Nyaman, enak juga dilihat teman sebangku juga nyaman dan ada yang jahil juga
6	Apakah sarana di kelas sudah mewadai selama kegiatan pembelajaran?	Ya, sudah cukup semua ada proyektor ada, speaker ada
7	Bagaimana cara Ibu guru menegur jika terjadi keributan di kelas?	Bisa dikasih tau, dinasehatin baik-baik dimarahin, dihukum. Dihukum keliling lapangan ditegur ketika pembelajaran, ketika guru nelpon langsung ribut main-main sendiri.

8	Apakah Adik termasuk siswa yang dapat berpartisipasi secara aktif?	Iya sering bertanya sama ibu guru, bertanya materi yang tidak dipahami misal matematika
9	Menurut Adik, bagaimana cara Ibu guru mengevaluasi hasil belajar di kelas?	Iya pernah, ditanya kembali ada yang paham atau engga. Tapi tetap tidak paham juga setelah dievaluasi
10	Menurut Adik Apakah evaluasi yang diberikan Ibu guru sudah sesuai yang diajarkan di kelas?	Sesuai dengan yang ibu jelasin jadi menjadi paham

### Lampiran 6. Pedoman Wawancara Siswa

Nama : Ramadani (5A)

Tanggal : 8 April 2025

Waktu : 10.03

Tempat : Perpustakaan

**Tabel 6 Pedoman Wawancara Siswa**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Ibu guru menggunakan berbagai metode yang menarik dalam proses pembelajaran?	Iya ada, seperti diskusi, ceramah, ketika masuk kelas berdoa dulu, membaca surat-surat pendek, menghafal perkalian.
2	Apakah rencana pembelajaran yang diajarkan sesuai dengan tingkat kemampuanmu di kelas?	Iya sesuai, yang sedang dipahami mata pelajaran matematika, mata pelajaran yang lain agak gampang.
3	Bagaimana cara guru menyampaikan materi pelajaran? Apakah cara penyampaian tersebut mudah dipahami?	Paham saja selama ibu guru jelasin, sering bertanya di dalam kelas
4	Apakah ada diberi waktu yang cukup untuk bertanya atau mendiskusikan materi yang belum Adik pahami?	Iya ada, ketika ada yang lupa, seperti bahasa Indonesia, ipas, lupa karena kurang paham jadi tanya ke ibu guru, kadang sering berdiskusi ada 4 kelompok, 5, dan 3 kelompok
5	Menurut Adik, Apakah ruang kelas nyaman dan mendukung selama kegiatan pembelajaran yang dilakukan?	Iya nyaman, fasilitas di dalam kelas juga mendukung
6	Apakah sarana di kelas sudah mewadai selama kegiatan pembelajaran?	Iya sudah cukup mewadai di dalam kelas
7	Bagaimana cara Ibu guru menegur jika terjadi keributan di kelas?	Dimarahin, dinasehatin kalo ga disuruh ke ruang guru kalo susah dikasih tau. Bisa panggil orang tua kalo engga hormat ditengah lapangan dan keliling dilapangan. Biasanya ada 5 orang

8	Apakah Adik termasuk siswa yang dapat berpartisipasi secara aktif?	Iya musyawarah dilingkungan kelas, sering bertanya di kelas
9	Menurut Adik, bagaimana cara Ibu guru mengevaluasi hasil belajar di kelas?	Iya ada, ditanya sudah dipahami atau belum, biasanya mata pelajaran kadang bahasa inggris, pjok, ipas. Iya diulang kembali materinya biar ingat
10	Menurut Adik Apakah evaluasi yang diberikan Ibu guru sudah sesuai yang diajarkan di kelas?	Iya sesuai, ibu guru sesuai mengevaluasi di akhir pembelajaran

### Lampiran 7. Pedoman Wawancara Siswa

Nama : Salsabila Putri Ramadhani (5B)  
 Tanggal : 10 April 2025  
 Waktu : 12. 23  
 Tempat : Perpustakaan

**Tabel 7 Pedoman Wawancara Siswa**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Ibu guru menggunakan berbagai metode yang menarik dalam proses pembelajaran?	Iya sangat menarik dan mudah dipahami, engga pernah main game pernah juga diskusi sama tanya jawab. Biasanya berdoa, absen,ditanya siapa mau bayar uang kas
2	Apakah rencana pembelajaran yang diajarkan sesuai dengan tingkat kemampuanmu di kelas?	Iya sesuai, mata pelajaran yang mudah bahasa Indonesia dan yang susahnya matematika pembagian. Ketika ibu guru jelaskan paham aja
3	Bagaimana cara guru menyampaikan materi pelajaran? Apakah cara penyampaian tersebut mudah dipahami?	Iya sangat mudah dipahami karena menyampaikannya sangat jelas dan pelan-pelan.
4	Apakah ada diberi waktu yang cukup untuk bertanya atau mendiskusikan materi yang belum Adik pahami?	Diberi waktu yang cukup untuk bertanya. Sering bertanya yang belum dipahami mata pelajaran bahasa inggris
5	Menurut Adik, Apakah ruang kelas nyaman dan mendukung selama kegiatan pembelajaran yang dilakukan?	Nyaman dan mendukung, karena tidak ada yang ribut dan sangat nyaman, teman sebangku baik tidak rebut juga.
6	Apakah sarana di kelas sudah mewadai selama kegiatan pembelajaran?	Iya cukup mewadai, engga ada yang kurang, lengkap semua
7	Bagaimana cara Ibu guru menegur jika terjadi keributan di kelas?	Menegur dengan baik-baik jika muridnya tidak mau mendengarkan muridnya akan dihukum. Dihukum push up, keliling lapangan

8	Apakah Adik termasuk siswa yang dapat berpartisipasi secara aktif?	Iya kadang nanya juga mata pelajaran agama islam, matematika, Bahasa inggris.
9	Menurut Adik, bagaimana cara Ibu guru mengevaluasi hasil belajar di kelas?	Iya ada, ada yang bisa jawab pertanyaan ibu guru
10	Menurut Adik Apakah evaluasi yang diberikan Ibu guru sudah sesuai yang diajarkan di kelas?	Sangat sesuai, paham aja ketika dikasih tugas oleh ibu guru

### Lampiran 8. Pedoman Wawancara Siswa

Nama : Dzakiyya Habibah Faiza (5B)  
 Tanggal : 10 April 2025  
 Waktu : 11.54  
 Tempat : Perpustakaan

**Tabel 8 Pedoman Wawancara Siswa**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Ibu guru menggunakan berbagai metode yang menarik dalam proses pembelajaran?	Metode tanya jawab, biasanya di dalam kelas berdoa, perkalian, absen. ditanya pelajaran, sehari-hari ngapain
2	Apakah rencana pembelajaran yang diajarkan sesuai dengan tingkat kemampuanmu di kelas?	Iya sesuai, ibu guru jelaskan mudah pahami, ada yang susah mata pelajaran ipas, kalo matematika mudah dipahami
3	Bagaimana cara guru menyampaikan materi pelajaran? Apakah cara penyampaian tersebut mudah dipahami?	Mudah dipahami dan mengerti ketika ibu guru menjelaskan materi
4	Apakah ada diberi waktu yang cukup untuk bertanya atau mendiskusikan materi yang belum Adik pahami?	Diberi waktu dulu, biasanya mata pelajaran matematika, semua pelajaran ditanya dulu paham atau tidak.
5	Menurut Adik, Apakah ruang kelas nyaman dan mendukung selama kegiatan pembelajaran yang dilakukan?	Sangat nyaman, teman sebangku juga nyaman. Engga di rolling tetap dsitu aja
6	Apakah sarana di kelas sudah mewadai selama kegiatan pembelajaran?	Sudah cukup mewadai ada semua dikelas
7	Bagaimana cara Ibu guru menegur jika terjadi keributan di kelas?	Menyuruh untuk diam, menghukum disuruh berdiri di depan kelas. Ditegur tidak mengerjakan pr
8	Apakah Adik termasuk siswa yang dapat berpartisipasi secara aktif?	Iya termasuk aktif, sering bertanya

9	Menurut Adik, bagaimana cara Ibu guru mengevaluasi hasil belajar di kelas?	Diulang lagi ketika tidak ada yang paham
10	Menurut Adik Apakah evaluasi yang diberikan Ibu guru sudah sesuai yang diajarkan di kelas?	Iya sesuai, ibu guru mudah dipahami jelasinnya

### Lampiran 9. Pedoman Wawancara Siswa

Nama : Naura Athaya Ramadhani (5B)  
 Tanggal : 10 April 2025  
 Waktu : 11.35  
 Tempat : Perpustakaan

**Tabel 9 Pedoman Wawancara Siswa**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Ibu guru menggunakan berbagai metode yang menarik dalam proses pembelajaran?	Iya seperti menjelaskan, bermain game, pernah berdiskusi. Berdoa duduk dengan tertib, absen, bayar uang kas dulu.
2	Apakah rencana pembelajaran yang diajarkan sesuai dengan tingkat kemampuanmu di kelas?	Iya paham sesuai dengan yang diajarkan ibu guru. Mata pelajaran yang mudah matematika, bahasa indonesia, yang agak susah
3	Bagaimana cara guru menyampaikan materi pelajaran? Apakah cara penyampaian tersebut mudah dipahami?	Mudah dan jelas aja ketika ibu guru menjelaskan. Engga bertanya karena malu
4	Apakah ada diberi waktu yang cukup untuk bertanya atau mendiskusikan materi yang belum Adik pahami?	Pernah ada berdiskusi materi yang belum paham
5	Menurut Adik, Apakah ruang kelas nyaman dan mendukung selama kegiatan pembelajaran yang dilakukan?	Nyaman, teman sebangku juga nyaman, tempat duduk kadang di rolling ga setiap hari
6	Apakah sarana di kelas sudah mewadai selama kegiatan pembelajaran?	Iya sudah cukup mewadai, tidak ada yang kurang
7	Bagaimana cara Ibu guru menegur jika terjadi keributan di kelas?	Menegur, dimarahi, disuruh diam. Rebut karena ada yang ngobrol sama ada yang ga perhatikan.
8	Apakah Adik termasuk siswa yang dapat berpartisipasi secara aktif?	Iya aktif belajar, tugasnya selalu dikerjakan, kadang sering bertanya

9	Menurut Adik, bagaimana cara Ibu guru mengevaluasi hasil belajar di kelas?	Menjelaskan ulang di akhir pembelajaran, ada yang bisa jawab ketika di tanya
10	Menurut Adik Apakah evaluasi yang diberikan Ibu guru sudah sesuai yang diajarkan di kelas?	Iya sudah sesuai, paham ketika ibu guru menjelaskan

### Lampiran 10. Pedoman Observasi

**Tabel 10 Pedoman Observasi**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Aspek Yang diamati</b>	<b>Pernyataan</b>		<b>Ket</b>
				<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	
1.	Pengelolaan Kelas (Aini & Had, 2023)	Perencanaan	Mempersiapkan tujuan pembelajaran	✓		Memberikan beberapa metode dan Mempersiapkan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan
		Pelaksanaan	Guru aktif berinteraksi dengan siswa dalam pembelajaran	✓		Memberikan beberapa waktu untuk berdiskusi dengan sesi tanya jawab dengan efektif
		Sarana dan Prasarana	Ketersediaan alat dan media pembelajaran	✓		Menunjukkan cukup mewadai di dalam kelas serta memberikan kenyamanan kepada siswa

	Pengaturan	Membuat peraturan ruang kelas	✓		Meningkatkan perhatian dan mendorong siswa untuk lebih disiplin serta bertanggung jawab.
	Evaluasi	Melakukan refleksi diakhir pembelajaran	✓		Menyimpulkan materi untuk mengetahui kebutuhan belajar

**Lampiran 11. Pedoman Dokumentasi****Tabel 11 Pedoman Dokumentasi**

<b>No</b>	<b>Dokumentasi</b>	<b>Ketersediaan</b>	
		<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>
1.	Visi misi sekolah	✓	
2.	Daftar Hadir	✓	
3.	Dokumentasi guru	✓	
4.	Dokumentasi siswa	✓	
5.	Surat Penelitian	✓	

## Lampiran 12. Deskripsi Profil Sekolah

### 1. Profil Sekolah

Penelitian ini telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 003 Loa Janan Ilir tahun pembelajaran 2024/2025. Kelas yang sebagai sumber data dalam penelitian kelas VA dan VB dan yang sebagai responden dalam wawancara adalah guru kelas V berjumlah 2 orang, siswa kelas VA berjumlah 3 orang, dan siswa kelas VB berjumlah 3 orang jadi total keseluruhan semua responden wawancara ada 8 orang. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan menggunakan pedoman yang telah dibuat sebagai acuan dalam melakukan penelitian ini yaitu pedoman wawancara dan pedoman obsevasi untuk melakukan penelitian tentang strategi guru dalam pengelolaan kelas di kelas V SDN 003 Loa Janan Ilir.

### 2. Riwayat Berdirinya Sekolah

SD Negeri 003 Loa Janan Ilir adalah sebuah lembaga sekolah. SD Negeri yang lokasinya berada di Jalan Kh. Harun Nafsi Gg. Hadiyah, Kota Samarinda. SD Negeri ini didirikan pertama kali pada tahun 1978. Pada waktu ini SD Negeri 003 Loa Janan Ilir menggunakan kurikulum belajar SD 2013. SD Negeri 003 Loa Janan Ilir memiliki sosok kepala sekolah yang bernama Aidin Sarpani dibantu oleh operator bernama Muhammad Ikhwanul.

### 3. Situasi Sekolah

Situasi Sekolah SD Negeri 003 Loa Janan Ilir selama melaksanakan observasi yaitu:

- a. Lingkungan sekitar area sekolah SD Negeri 003 Loa Janan Ilir terlihat bersih dan baik terdapat tong sampah, wastafel di setiap area sekolah maupun di kelas.
- b. SD Negeri 003 Loa Janan Ilir menertibkan dalam berpakaian yang rapi sesuai dengan aturan yang ada baik guru maupun terhadap siswa-siswi.

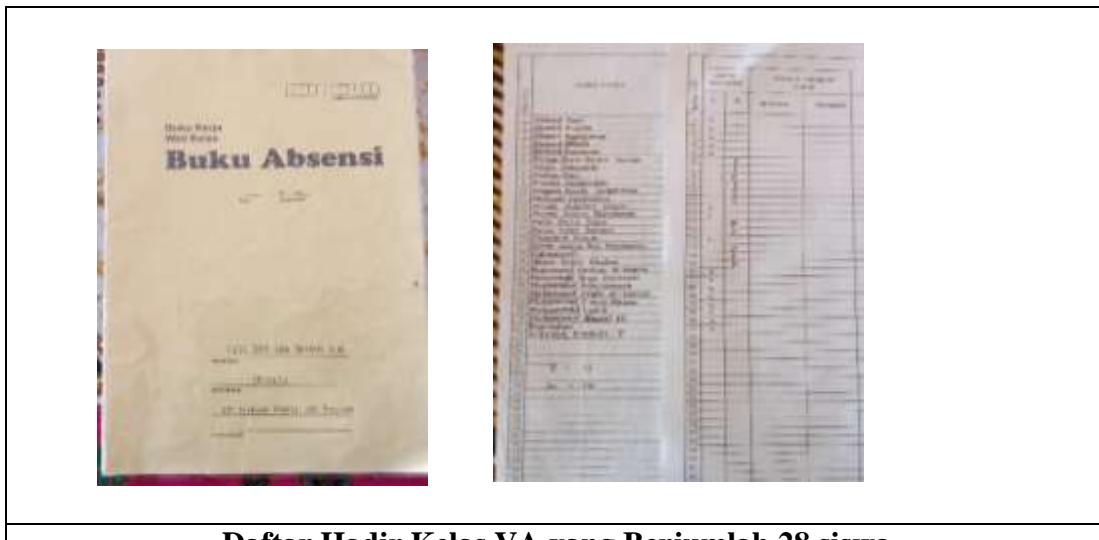
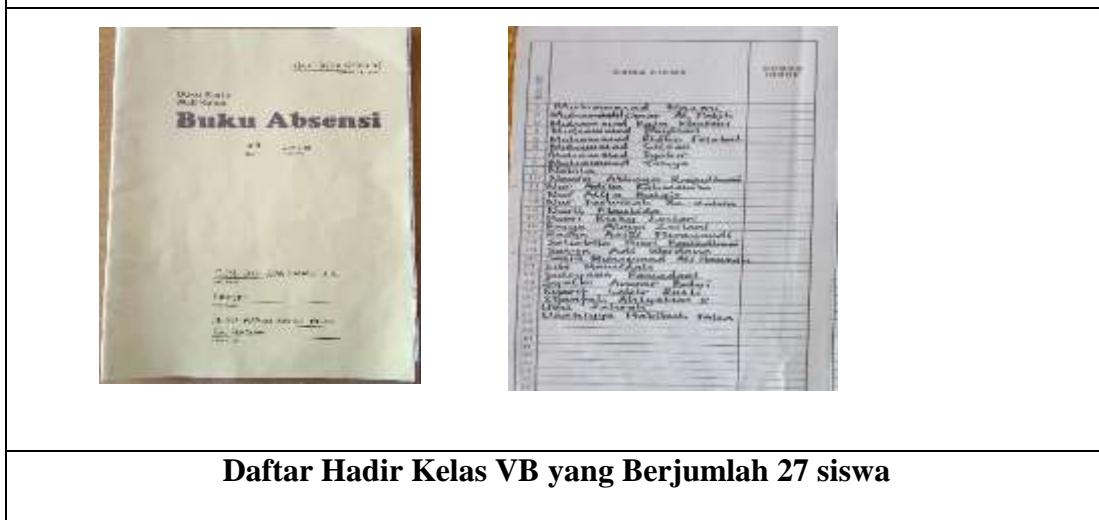
- c. SD Negeri 003 Loa Janan Ilir terdapat perputakaan, mushola, dan uks dan setiap kelas memiliki pojok baca di sudut ruangan, sehingga memudahkan siswa dalam membaca buku.
- d. SD Negeri 003 Loa Janan Ilir memiliki tenaga pendidik dan staff nya yang sangat bertanggung jawab terhadap pekerjaannya.

#### **4. Kondisi Fisik Sekolah**

Kondisi fisik sekolah di SD Negeri 003 Loa Janan Ilir sangat baaik. Ada beberapa ruangan yang terdapat di dalamnya yaitu sebagai berikut.

No	Ruang	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru	1
3	Kelas	14
4	Mushola	1
5	Aula	1
6	TU	1
7	UKS	1
8	Perpustakaan	1
9	Dapur	1
10	Kantin	5
11	Toilet	5

**Lampiran 13. Dokumentasi Visi Misi Sekolah**

**Lampiran 14. Dokumentasi Daftar Hadir****Daftar Hadir Kelas VA yang Berjumlah 28 siswa****Daftar Hadir Kelas VB yang Berjumlah 27 siswa**

**Lampiran 15. Dokumentasi Wawancara Guru****Guru Kelas 5A : Ibu Isnawati S.Pd**

Foto wawancara guru kelas 5A ibu Isnawati S.Pd di ruang kepala sekolah

**Guru kelas 5B : Ibu Herlina S.Pd., SD**

Foto wawancara guru kelas 5B ibu Herlina S.Pd., SD di ruang guru

**Lampiran 16. Dokumentasi Wawancara Siswa****Siswa Kelas 5A : Ahmad Mujib**

Foto wawancara siswa kelas 5A Ahmad Mujib di ruang kelas

**Siswa Kelas 5A : Ramadani**

Foto wawancara siswa kelas 5A Ramadani di perpustakaan

**Siswa Kelas 5A : Azwa Sofia Darayni**

Foto wawancara siswa 5A Azwa Sofia Darayni di ruang kelas

**Siswa Kelas 5B : Salsabila Putri Ramadhani**

Foto wawancara siswa kelas 5B Salsabila Putri Ramadhani di ruang kelas

**Siswa Kelas 5B: Naura Athaya Ramadhani**

Foto wawancara siswa 5B Naura Athaya Ramadhani di ruang kelas

**Siswa Kelas 5B : Dzakiyya Habibah Faiza**

Foto wawancara siswa kelas 5B Dzakiyya Habibah Faiza di ruang kelas

**Lampiran 17. Dokumentasi Ruang Kelas****Ruang Kelas 5A****Ruang Kelas 5B**

**Lampiran 18. Dokumentasi Struktur Pengurus Kelas****Struktur Kelas 5A****Struktur Kelas 5B**

## Lampiran 19. Dokumentasi Surat Izin Penelitian

 <p><b>UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHKAM SAMARINDA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b></p> <p>Samarinda, 18 Maret 2025</p> <p>Nomor : 246UWGM/FKIP-PGSD/I/I/2025          Lampiran : -          Hal : Permohonan Ijin Penelitian</p> <p>Kepada Yth,          Kepala Sekolah SD Negeri 003 Loa Janan Ilir          di -</p> <p>Tempat</p> <p>Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini:</p> <p>Nama : Sri Indah Pratama          NPM : 2186206111          Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar          Judul Skripsi : Strategi guru dalam pengelolaan kelas di kelas V SDN 003 Loa Janan Ilir Tahun Pembelajaran 2024/2025</p> <p>Untuk keperluan tersebut diatas, maka kami mohon izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.</p> <p>Demikian surat ini dibuat atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.</p> <p>Mengertahui          Ketua Program Studi PGSD,    <b>Yenny Raniannisa, S.Pd., M.Pd</b>          NIK. 2016.089.215</p> <p>Telp : (0541)4121117          Fax : (0541)730572</p> <p>Luar <u>ambilang</u>, dan <u>ambilang</u>. Kampus Baru UWGM          Rektorat - Gedung B</p> <p><b>Surat Izin Penelitian SDN 003 Loa Janan Ilir</b></p>
---

## Lampiran 20. Dokumentasi Surat Balasan Penelitian

<p style="text-align: center;"> <b>PEMERINTAH KOTA SAMARINDA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SD NEGERI 003 LOA JANAN ILIR</b> <b>NPSN : 3 0 4 0 1 3 5 7</b> Alamat : Jalan. KH. Harun Nafsi, RT. 10 Gg. Hadiyah.,Rapak Dalam, Loa Janan Ilir, SamarindaKode Pos 75131, Telp : 082251798375, email : sdn003loajananilir@gmail.com</p> <hr/> <p style="text-align: center;">SURAT REKOMENDASI Nomor: 422.1/429/101.10.3/2025</p> <p>Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 003 Kecamatan Loa Janan Ilir memberikan Rekomendasi dan Izin kepada:</p> <p>Nama : Sri Indah Pratama NIM : 2186206111 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas V SD Negeri 003 Loa Janan Ilir Tahun Pembelajaran 2024/2025</p> <p>Untuk melaksanakan Penelitian pada SD Negeri 003 Kecamatan Loa Janan Ilir berdasarkan Sarat Pengantar Melaksanakan Penelitian dari Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor: 246/UWGM/FKIP-PGSD/III/2025</p> <p>Demikian Sunst Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p> <p style="text-align: right;">Samarinda, 18 Maret 2025 Kepala Sekolah,  <b>Adin Sarpani, S.Pd</b> NIP. 19680203 199307 1001</p>
<b>Surat Balasan Penelitian SDN 003 Loa Janan Ilir</b>

## Lampiran 21. Dokumentasi Surat Selesai Penelitian

 <p><b>PEMERINTAH KOTA SAMARINDA</b>  <b>DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN</b>  <b>SD NEGERI 003 LOA JANAN ILIR</b>  <b>NPSN : 30401357</b>          Alamat : Jalan. KH. Harun Nasir, RT. 10 Gg. Hadiah, Ragek Dalam, Loa Janan Ilir,          Samarinda Kode Pos 75131, Telp : 082251798375, email : sdn003loajanilir@gmail.com</p> <hr/> <p>Nomor : 421.2/438/101.10.3/2025          Lamp. :          Perihal : Surat telah melaksanakan penelitian</p> <p>Kepada Yth. : Universitas WidyaGama          Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan          di-          Samarinda</p> <p>Dengan hormat,</p> <p>Saya yang bertanda tangan dibawah ini :</p> <p>Nama : AIDIN SARPANI, S.Pd          NIP : 196802031993071001          Pangkat/Gol : Pembina/IV A          Jabatan : Kepala Sekolah          Unit Kerja : SD Negeri 003 Loa Janan Ilir</p> <p>Memberikan Surat Keterangan Kepada:</p> <p>Nama : Sri Indah Pratama          NIM : 2186206111          Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)          Jurusan : Ilmu Pendidikan          Jenjang Studi : Strata Satu (S1)          Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas di Kelas V SDN 003 Loa Janan Ilir Tahun Pembelajaran 2024/2025          Keterangan : Telah melaksanakan penelitian untuk penyusunan tugas akhir pada Tanggal 18 Maret - 10 April 2025.</p> <p>Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.</p> <p style="text-align: right;">Samarinda, 11 April 2025          Kepala Sekolah,    <b>Aidin Sarpani, S.Pd</b>          NIP. 19680203 199307 1001</p>
<b>Surat Selesai Penelitian SDN 003 Loa Janan Ilir</b>



